

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING TIPE
CARD SORT* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD
NEGERI LONRONG KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

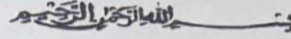
Oleh

KHAERUNNISA

NIM 105401103820

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Khaerunnisa** NIM **105401103820**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 109 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 22 Syawal 1445 H/30 April 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Sabtu 04 Mei 2024**

Makassar, 25 Syawal 1445 H
 04 Mei 2024 M

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.A.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. H. Baharijalla, M.Pd.
4. Dosen Penguji :
 1. Dr. Nurhina, S.Si, M.Pd.
 2. Muafiah Nur, S.Pd., M.Pd.
 3. Dr. Nadrah, M.Pd.
 4. Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes.

(.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 BM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Khaerunnisa
NIM : 105401103820
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

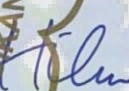
Makassar, Februari 2024

Diketahui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.
NIDN.0923078201


Hani Hambali, S.Pd., M.Kes.
NIDN.0917088501

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khaerunnisa

Nim : 105401103820

Jurusan : Pendidikan Guru sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*
Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan
Bajeng Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Maret 2024

Khaerunnisa



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khaerunnisa

Nim : 105401103820

Jurusan : Pendidikan Guru sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*
Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan
Bajeng Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 25 Maret 2024

Khaerunnisa

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

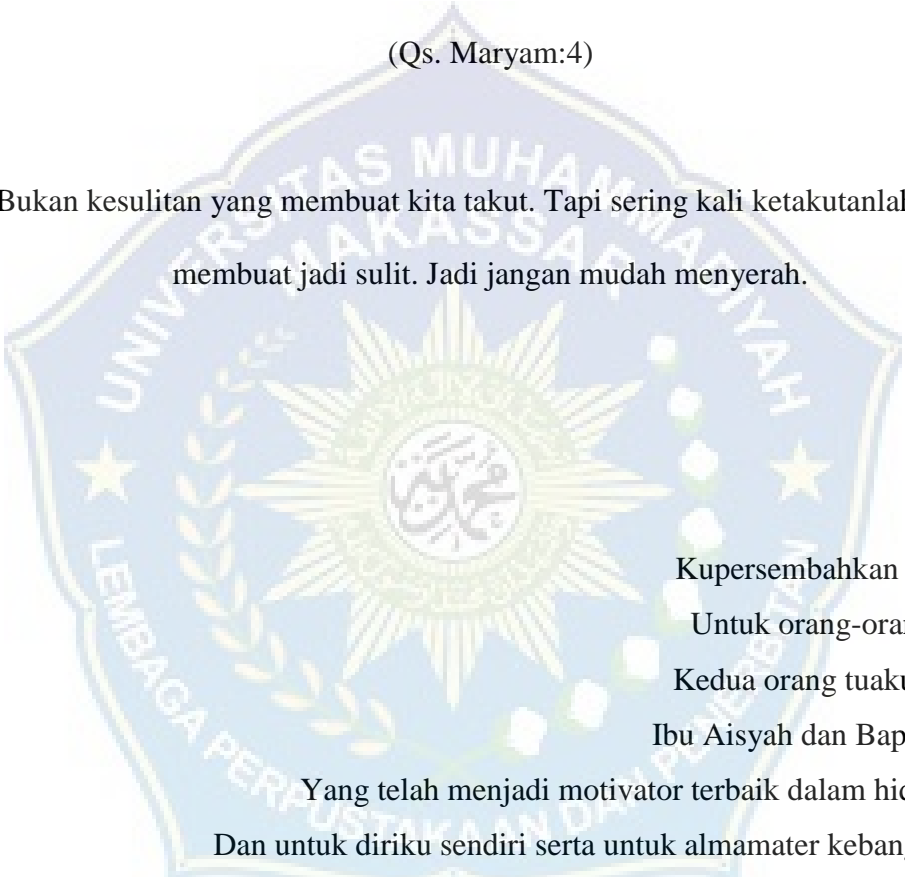
”Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”.

(Qs. Ar-Rum:60)

Dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu, Ya Tuhanku.

(Qs. Maryam:4)

Bukan kesulitan yang membuat kita takut. Tapi sering kali ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah.



Kupersembahkan karya ini
Untuk orang-orang hebat.
Kedua orang tuaku tercinta
Ibu Aisyah dan Bapak Rusdi
Yang telah menjadi motivator terbaik dalam hidup saya.
Dan untuk diriku sendiri serta untuk almamater kebanggaanku.
Keluarga besar dan sahabat ku yang selalu memberikan dukungan dan doa.
Dan yang terhormat kedua pembimbing saya Ibu Dr. Nurlina S.Si., M.Pd dan
Hilmi Hambali S.Pd., M.Kes yang selalu memberikan nasihat dan arahan sampai
akhirnya saya bisa menyelesaikan karya ini.
Kalian orang hebat, tanpa kalian saya bukanlah apa-apa.

ABSTRAK

KHAERUNNISA, 2024. *Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sd Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nurlina dan Pembimbing II Hilmi Hambali.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dalam pembelajaran IPA setelah Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sd Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis pre-ekperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas sebagai kelas fokus dengan menggunakan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Adapun populasi pada penelitian saya yaitu siswa kelas V dengan jumlah 20 siswa SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan kelompok eksperimen saja tanpa kelompok kontrol (pembanding). Penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik total sampling atau sampel jenuh. Jadi jumlah sampel penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Instrumen yang digunakan adalah instrumen lembar observasi siswa dan tes hasil belajar IPA berupa soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa dengan *Pretest* dan *Posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa pada kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa data analisis statistik deskriptif diketahui setelah Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* diperoleh nilai rata-rata pada *Pretest* yaitu 45 berada pada kategori sangat rendah dengan jumlah siswa tidak tuntas 16 orang yaitu 80% dan siswa yang tuntas 4 orang yaitu 20%. Sedangkan rata-rata pada *PostTest* yaitu 68,05 berada pada kategori sedang dengan jumlah siswa yang tidak tuntas 4 orang yaitu 20% dan siswa yang tuntas 16 orang yaitu 80%. Nilai rata-rata pada *PostTest* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *Pretest*. Sedangkan rata-rata pada uji n-gain diperoleh 0,41 yang berarti termasuk kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa mengalami peningkatan.

Kata Kunci : *Active Learning Tipe Card Sort*, Hasil Belajar, Pembelajaran IPA

ABSTRACT

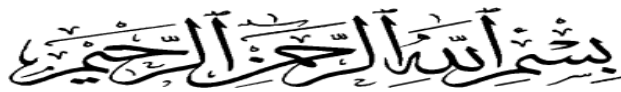
KHAERUNNISA, 2024. *Application of the Card Sort Type Active Learning Model to the Science Learning Outcomes of Class V Students at Lonrong State Elementary School, Bajeng District, Gowa Regency. Thesis. Department of Primary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor I Nurlina and Supervisor II Hilmi Hambali.*

This research aims to determine the learning outcomes of class V students at Lonrong State Elementary School, Bajeng District, Gowa Regency in science learning after implementing the Card Sort Type Active Learning Model on Science Learning Results for Class V Students at Lonrong State Elementary School, Bajeng District, Gowa Regency. This research uses a pre-experimental quantitative research method involving one class as a focus class using a One Group Pretest-Posttest Design. The population in my research was class V students with a total of 20 students at Lonrong State Elementary School, Bajeng District, Gowa Regency. The sampling technique used was using only the experimental group without a control (comparison) group. The author took samples using total sampling techniques or saturated samples. So the sample size for this research is all fifth grade students at Lonrong State Elementary School, Bajeng District, Gowa Regency. The instruments used were student observation sheet instruments and science learning outcomes tests in the form of multiple choice questions to measure student learning outcomes with Pretest and Posttest.

Based on the research results, it shows that the science learning outcomes of students in class V of Lonrong State Elementary School, Bajeng District, Gowa Regency, descriptive statistical analysis data revealed that after implementing the Card Sort Type Active Learning Model, the average score on the Pretest was 45, which is in the very low category with the number of students 16 people did not complete, namely 80% and 4 students who completed, namely 20%. Meanwhile, the average on the PostTest, namely 68.05, is in the medium category with the number of students who did not complete 4 people, namely 20% and 16 students who completed it, namely 80%. The average score on the PostTest is higher than the average score on the Pretest. Meanwhile, the average in the n-gain test was 0.41, which means it is in the medium category. So it can be concluded that the application of the Card Sort Type Active Learning Model to student learning outcomes in class V science learning at Lonrong State Elementary School, Bajeng District, Gowa Regency has increased.

Keywords: Active Learning Card Sort Type, Learning Outcomes, Science Learning

KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Proposal ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetap terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dari bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Bapak Rusdi dan Ibu Aisyah Tercinta yang telah berjuang, berdoa, mengasuh membesarkan mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada Dr. Nurlina S.Si., M.Pd selaku pembimbing I dan Hilmi Hambali S.Pd., M.Kes selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi

sejak awal penyusunan skripsi hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Alim Bahri, S.Pd., M.Pd, ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SD Negeri Lonrong yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangku Sri Windayanti dan Subaedah yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat- sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar atas segala kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan.

Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Gowa, Maret 2024

Khaerunnisa



DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	iiI
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Pikir	28
C. Hasil Penelitian Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Desain Penelitian.....	36
E. Variabel Penelitian	36
F. Definisi Operasional Penelitian.....	37

G. Prosedur Penelitian.....	38
H. Instrumen Penelitian.....	39
I. Teknik Pengumpulan Data.....	40
J. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Active Learning Tipe Card Sort</i>	21
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPA	41
Tabel 3.3 Kriteria Nilai Ketuntasan Minimal KKM	42
Tabel 3.4 Skor N-Gain.....	44
Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar <i>Pretest</i> Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Active Learning Tipe Card Sort</i> Pada Kelas V SD Negeri Lonrong	45
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Active Learning Tipe Card Sort</i> Kelas V SD Negeri Lonrong	46
Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar SD Negeri Lonrong Sebelum di Berikan Perlakuan.....	47
Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Belajar <i>Posttest</i> Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Active Learning Tipe Card Sort</i> Pada Kelas V SD Negeri Lonrong	48
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Pada Penerapan Model Pembelajaran <i>Active Learning Tipe Card Sort</i> Kelas V SD Negeri Lonrong	48
Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Kelas V SD Negeri Lonrong Sesudah dilakukan Perlakuan	49
Tabel 4.7 Data Hasil Penelitian Observasi Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran <i>Active Learning Tipe Card Sort</i>	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	31
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	62
Lampiran 2 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	86
Lampiran 3 Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian.....	94
Lampiran 4 Lembaran Observasi Siswa	98
Lampiran 5 Daftar Hadir Siswa	106
Lampiran 6 Data Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran <i>Active Learning Tipe Card Sort</i>	107
Lampiran 7 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	109
Lampiran 8 Hasil Analisis Deskriptif <i>Pretest</i>	110
Lampiran 9 Hasil Analisis Deskriptif <i>Posttest</i>	111
Lampiran 10 Uji N-Gain	112
Lampiran 11 Dokumentasi.....	112
Lampiran 12 Kisi-Kisi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	115
Lampiran 13 Persuratan	119
Lampiran 14 Kartu Kontrol Penelitian.....	125
Lampiran 15 Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi.....	126
Lampiran 16 Hasil Turnitin dan Surat Keterangan Bebas Plagiat	128
Lampiran 17 Riwayat Hidup.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan saat ini telah berkembang, yang telah menyebabkan banyak perubahan di semua aspek kehidupan, salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan adalah kebutuhan dasar manusia untuk perubahan yang dialami seseorang baik dari segi pengetahuan, kemampuan, maupun tingkah laku di lingkungannya. Dengan mendapatkan pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal, sehingga perubahan ini diharapkan membawa perubahan positif bagi kehidupan. Seperti halnya dalam Q.S Al-Kahfi Ayat 66 yang memiliki arti, Musa berkata kepada Khidhr “Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?”.

Menurut undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa “pendidikan merupakan kunci kemajuan. Semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu masyarakat atau bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas masyarakat atau bangsa tersebut”. Sirait & Simamora (2020), menyebutkan pembaharuan sistem pendidikan juga meliputi penghapusan diskriminasi antara pendidikan yang dikelola pemerintah dan pendidikan yang dikelola masyarakat, serta pembedaan antara pendidikan keagamaan dan pendidikan umum. Pembaharuan sistem pendidikan nasional dilakukan untuk memperbaharui visi, misi, dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Selanjutnya pendapat Resya, N. F. S., & Diantoro, F. (2021) berkata

sistem pendidikan umum dan pendidikan Islam adalah dua sisi yang tidak dapat dipisahkan dalam sistem pendidikan nasional, keduanya saling terkait dan masing-masing memiliki kekhususan untuk saling melengkapi.

Pembelajaran merupakan suatu proses terstruktur yang sengaja dibuat dan dirancang guru yang tertuang di dalam RPP agar proses dan aktivitas belajar bisa berjalan efektif dan efisien (Mardicko, 2022). Pembelajaran sebagai sebuah interaksi, tentunya mempunyai unsur-unsur di dalamnya. Sejalan dengan hal tersebut Yusuf & Syurgawi (2020) berpendapat pembelajaran adalah proses dimana terjadinya perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh guru kepada siswanya serta lingkungan beserta seluruh sumber belajar lainnya yang dijadikan sebagai sarana belajar. Pendukung program pembelajaran berkualitas merupakan peningkatan kualitas pendidikan yang banyak diperankan oleh guru, karena guru merupakan praktisi, teoritis dengan langkahlangkah inovatif yang sangat menentukan dalam mengelola kelas, sehingga dengan meningkatnya kompetensi guru tentu akan mempengaruhi proses pembelajaran.

Sekolah Dasar (SD) adalah salah satu jenjang pendidikan formal paling dasar yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan SD berfungsi sebagai dasar bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan formal. Oleh karena itu, diharapkan penyelenggaraan pendidikan dasar dapat membantu mengembangkan potensi, kemampuan, dan karakter siswa serta menumbuhkan semangat dan minat belajar mereka. Dengan pondasi yang kokoh, siswa tidak akan mengalami kesulitan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

Pembelajaran di sekolah dasar harus mempertimbangkan tahap perkembangan anak dan kualitas pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai hal tersebut.

Salah satu pelajaran yang termasuk dalam pendidikan dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA memiliki peran penting sebagai salah satu mata pelajaran utama di sekolah dasar karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk menumbuhkan rasa ingin tahunya secara ilmiah. Tidak hanya fakta, konsep, prinsip, dan teori yang termasuk dalam ilmu pengetahuan alam, tetapi ilmu pengetahuan alam juga mencakup proses, cara berpikir, dan pemecahan masalah.

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah untuk menanamkan konsep-konsep dasar pembelajaran IPA untuk memecahkan masalah di masa mendatang (Damayanti, 2020).

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat mempengaruhi pemahaman mereka tentang materi pembelajaran. Apabila siswa terlibat dalam kegiatan belajar yang bermakna, materi pembelajaran akan melekat dalam ingatan mereka untuk waktu yang lama. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Keaktifan belajar adalah proses kegiatan belajar di mana subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar. Guru yang baik berusaha mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri Lonrong cenderung didominasi oleh guru. Siswa hanya duduk di tempat duduknya dan mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga mereka menjadi pasif selama pembelajaran. Dan guru belum menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk sumber belajar. Hal tersebut tidak menumbuhkan keingintahuan siswa, sehingga siswa tidak termotivasi dan tidak menaruh minat dalam pelajaran. Apabila siswa tidak termotivasi dan tidak menaruh minat dalam pelajaran, tentunya akan berdampak pada hasil belajar siswa setelah pelajaran. Data dari hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa pada mata pelajaran IPA diketahui siswa yang mencapai KKM sebanyak 63,2%, sedangkan siswa yang masih di bawah rata-rata sebanyak 37,8%.

Berdasarkan masalah yang ditemukan, proses pembelajaran harus diperbaiki untuk meningkatkan kualitasnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Model pembelajaran aktif melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang menyenangkan sehingga mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru.

Salah satu dari banyak tipe yang dapat digunakan dalam model pembelajaran aktif adalah tipe *Card Sord*. Tipe ini menggunakan kartu dalam berbagai kategori, dan kemudian memberikan tugas kepada siswa untuk menyortir kartu dalam kategori yang sama dalam kelompok mereka.

Card Sort adalah model yang mengajarkan konsep, karakteristik,

klasifikasi, fakta, atau penilaian informasi dengan melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang mencakup gerakan fisik. Ini dapat membantu siswa yang merasa jenuh saat belajar menjadi lebih termotivasi untuk belajar di kelas (Fahrunnisa et al., 2016). *Card Sort* (Irham, 2016) adalah suatu model yang menggunakan media kartu yang memiliki beberapa kategori materi pelajaran dalam penyajian materi pelajaran dan kemudian dipilah-pilah sesuai kategorinya. Dalam model ini, guru menentukan kategori-kategori dalam kartu yang berisi informasi tentang materi pelajaran, dan kemudian setiap siswa menerima kartu tersebut untuk disusun berdasarkan kategorinya.

Dengan model ini siswa dapat melakukan aktivitas belajar secara bersama-sama dan mengatasi siswa yang pasif karena pembelajaran berlangsung tidak menjadikan guru dominan dalam pembelajaran. Akibatnya, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Dari penjelasan ini, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V di SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V di SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V di SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu yang diperoleh tentang penerapan model pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk dua hal:

- a. Bagi peneliti, dengan menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan sebagai calon pendidik.
- b. Bagi sekolah, Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran IPA sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan disekolah.
- c. Bagi pendidik, Dengan menerapkan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* ini pendidik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensi mereka dalam proses pembelajaran di SD Negeri Lonrong.
- d. Bagi siswa SD Negeri Lonrong, Siswa diharapkan dapat meningkatkan

hasil belajar dalam pembelajaran IPA secara kreatif, aktif dan menyenangkan melalui Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

Model dapat dianggap sebagai upaya untuk mengkonkretkan teori. Selain itu, model berfungsi sebagai analogi dan representasi dari variabel yang terlibat dalam teori. Namun, Menurut Robins, Model adalah abstraksi dari kenyataan; sederhana representasi dari beberapa fenomena dunia nyata. Model juga disebut sebagai desain yang dirancang khusus untuk diterapkan dalam suatu kegiatan dengan langkah-langkah sistematis (Mirdad, 2020).

Penulis dapat membuat kesimpulan bahwa model adalah representasi dari adanya pola pikir. Biasanya, model menggambarkan konsep-konsep yang saling berkaitan.

Model pembelajaran adalah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membuat kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), membuat bahan-bahan pembelajaran, dan mengarahkan pembelajaran di kelas atau tempat lain. Model pembelajaran dapat dipilih sebagai pola pilihan, sehingga guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikannya (Mirdad, 2020).

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Ini berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan pengajar dalam

merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Dengan demikian, aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan yang bertujuan yang tertata secara sistematis (Mirdad, 2020)

Berdasarkan pemahaman di atas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Pedoman ini mencakup semua aspek persiapan perangkat pembelajaran, media, dan alat bantu, serta alat evaluasi yang digunakan untuk memastikan bahwa tujuan pelajaran tercapai.

Menurut Nurlina, N., & Bahri, A. (2021) Model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

2. Pembelajaran *Active Learning*

Dalam bahasa Inggris, kata *Active* “aktif” berarti aktif, giat, dan bersemangat, dan *Learning* "belajar" berarti mempelajari. *Active Learning* secara harfiah berarti belajar secara aktif. Pendekatan pembelajaran *Active Learning* akan meningkatkan pemahaman dan pengalaman siswa, yang dipengaruhi oleh proses pembelajaran aktif. Pendekatan ini disebut sebagai strategi pembelajaran dengan melakukan, dan memandang belajar sebagai proses membangun pemahaman melalui pengalaman dan informasi (Zaman, 2020).

Active Learning adalah jenis pembelajaran di mana siswa berpartisipasi secara aktif dalam aktivitas pembelajaran. Dalam pembelajaran *Active Learning*, siswa menggunakan kemampuan kognitif

mereka untuk memecahkan masalah, dan mempraktekkan konsep yang dibahas atau dibahas ke dalam kehidupan yang nyata. Panduan pembelajaran yang dikenal sebagai model pembelajaran *Active Learning* ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual dan emosional. Model ini juga ditujukan untuk mengajarkan siswa bagaimana mendapatkan dan memproses apa yang mereka pelajari, termasuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai (Zaman, 2020).

Dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran *Active Learning* mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan menggunakan kemampuan intelektual mereka secara aktif, seperti memecahkan masalah, menemukan konsep dasar, dan sebagainya. Pendekatan pembelajaran ini memungkinkan siswa menggunakan keterlibatan intelektual dan emosional secara aktif untuk memahami dan menyerap pelajaran.

Dalam memenuhi kebutuhan kompetensi adab 21, UU Sisdiknas memberikan arahan yang jelas, bahwa tujuan pendidikan harus dicapai salah satunya melalui penerapan kurikulum berbasis kompetensi.

Active Learning adalah sebuah usaha dalam kegiatan pembelajaran yang mencoba membangun keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran dimana menekankan keterlibatan seluruh indra. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan banyak memberi tugas, memperlajari gagasan dan memecahkan masalah yang diberikan untuk memaksimalkan

otak untuk menerapkan apa saja yang dipelajarinya. Untuk itu selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik mengikuti pembelajaran dengan menyenangkan, penuh semangat. Jadi pembelajaran belajar aktif adalah sebuah proses pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa selama proses pembelajaran yang tidak hanya di tekankan pada proses cerama dan mencatat.

Konsep *Active Learning* atau cara belajar aktif dapat diartikan sebagai aturan pembelajaran yang mengarah pada pengoptimalisasian pelibatan intelektual dan emosional siswa dalam proses pembelajaran, diarahkan untuk membelajarkan siswa bagaimana belajar memperoleh dan memproses belajarnya tentang pengetahuan keterampilan, sikap dan nilai.

Dari uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa pembelajaran *Active Learning* pada dasarnya merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pada model pembelajaran ini peran pendidik atau guru tidak begitu dominan untuk menguasai proses pembelajaran, justru hanya berperan sebagai (fasilitator) untuk memberi kemudahan bagi peserta didik dengan merangsang keaktifannya dalam segi fisik, mental, social, emosional, dan sebagainya.

Tugas pendidik bukan hanya untuk menyampaikan materi saja selama proses pembelajaran, namun juga mampu menciptakan kondisi sebagaimana mestinya agar selama proses pembelajaran peserta didik dapat terkondisikan dengan baik untuk mendapatkan materi yang dipelajarinya

sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Sedangkan menurut teori pembelajaran belajar aktif, aspek kognitif peserta didik terbentuk dengan proses persepsinya dan tanggapannya untuk berbagai informasi-informasi yang diterimanya melalui indra yang dimilikinya. Adapun beberapa ciri-ciri yang harus tampak dalam proses belajar aktif (*active learning*), yaitu:

1. Situasi tetap terkendali meskipun selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik ditantang untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara bebas. Bebas menentukan materi yang akan dipelajari dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dimana ditentukan secara bersama-sama.
2. Pendidik lebih banyak memberi rangsangan berfikir pada peserta didik untuk memecahkan masalah yang telah diberikan, dengan begitu pendidik tidak begitu mendominasi selama kegiatan pembelajaran namun siswa sendiri yang selalu aktif mencari, sehingga pembelajaran akan lebih mudah diserap.
3. Kegiatan pembelajaran berlangsung secara bervariasi, disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Karna pembelajaran yang bervariasi tidak akan membuat peserta didik merasa bosan, terlebih melibatkannya secara langsung.
4. Keberanian peserta didik untuk mengajukan pendapat-pendapatnya melalui pertanyaan atau pernyataan yang sengaja dirangsang oleh

pendidik untuk melatih kepercayaan diri peserta didik.

Selama kegiatan pembelajaran didalam kelas tentunya menggunakan berbagai macam pendekatan, metode, strategi apalagi seorang pendidik dituntut untuk selalu berinovasi yang peka akan perubahan-perubahan social budaya pada suatu daerahnya masing-masing. Seorang pendidik wajib paham tentang hal tersebut karna sebaik apapun proses pembelajaran dan sebagus apapun pendekatan, strategi, metode yang digunakan namun tidak sesuai dengan perkembangan zaman maka berdampak akan berkurangnya substansi pemahaman peserta didik tentang materi apapun yang akan disampaikan nantinya.

Adapun sepuluh metode untuk membangun partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran: (a) Diskusi terbuka, (b) kartu-kartu respon, (c) polling, (d) diskusi kelompok kecil, (e) partner belajar, (f) whips, (g) panel, (h) next speech, (i) fishbowl, (j) game (ice breaking). Sedangkan sepuluh strategi yang bisa digunakan untuk membentuk kelompokkelompok: (a) mengelompokkan kartu, (b) teka-teki, (c) menemukan teman-teman atau keluarga fiksi yang terkenal, (d) tanda pengenal nama, (e) hari kelahiran, (f) kartu permainan, (g) menulis nomor, (h) selera permen, (i) pilihlah hal-hal yang serupa, (j) materi peserta.

3. Macam-Macam Model Pembelajaran *Active Learning*

Model *Card Sord* adalah salah satu model pembelajaran *Active Learning* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran (Noor & Asih, 2017). Ada beberapa macam model *Active Learning* yaitu terdapat

beberapa variasi model yang dapat diterapkan, yaitu diantaranya: (a) *active debate*, (b) *index card match*, (c) *role play*, (d) *the power of two*, (e) *listening team*, (f) *team quiz*, (g) *card sort*, (h) *information search*, (i) *small group discussion*, dan (j) *gallery walk*.

4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran *Active Learning*

Untuk metode pembelajaran yang efektif, prinsip pembelajaran *Active Learning* harus menjadi dasar. Prinsip-prinsip ini dapat didefinisikan sebagai tingkah laku mendasar yang dapat dilihat dan menunjukkan bagaimana siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Keikutsertaan yang dimaksud dapat mencakup partisipasi mental, intelektual, maupun emosional, yang biasanya merupakan komponen langsung dari aktivitas fisik. (Zaman, 2020).

Sedangkan (Sinar, 2018) dalam (Zaman, 2020) mengemukakan prinsip-prinsip *Active Learning* adalah sebagai berikut:

1. Belajar dapat terjadi dengan proses mengalami

Siswa difasilitasi untuk mengalami proses pembelajaran *Active Learning*. Selama proses pembelajaran, mereka memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan subjek dan objek belajar lainnya. Mereka juga memiliki keberanian untuk bertanya, menjawab pertanyaan teman, dan mempraktekan materi pembelajaran IPA yang sedang berlangsung. Dengan berkontribusi langsung pada proses pembelajaran IPA, peserta didik memperoleh pemahaman dan kejelasan tentang materi pembelajaran yang telat.

2. Belajar merupakan transaksi aktif

Untuk dapat menangkap informasi yang dijelaskan dalam proses belajar IPA, siswa memerlukan konsentrasi yang cukup. Jika siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar bersama siswa lain, mereka akan lebih mampu memahami materi dengan lebih baik. Siswa dalam hal ini terlibat dalam kerja sama aktif yang menguntungkan. Siswa saling membantu, memahami satu sama lain, dan mengikuti satu sama lain. Namun, halnya berbeda ketika siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara pasif, misalnya dengan mengamati siswa lain atau hanya mendengarkan penjelasan. Kemungkinan besar, siswa hanya tahu apa yang disampaikan.

3. Belajar secara aktif memerlukan kegiatan yang bersifat vital

Siswa dapat atau mampu mengintegrasikan materi yang telah disampaikan dengan kebutuhannya. Sehingga dapat berusaha untuk mencakup tujuan dan memenuhi kebutuhannya.

4. Belajar terjadi melalui proses mengatasi hambatan sehingga mencapai pemecahan atau tujuan

Ketika siswa memiliki pemahaman yang berbeda satu sama lain selama proses pembelajaran, mereka mampu menyampaikan gagasan baru sebagai solusi dalam pemecahan masalah. Dalam proses ini, siswa dapat memberikan argumen mereka kepada teman sekelas mereka, yang memungkinkan interaksi pembelajaran yang menghasilkan solusi untuk masalah sebelumnya.

5. Melalui pemberian masalah dan penggunaan media belajar memungkinkan diaktifkannya motivasi dan upaya sehingga siswa memiliki pengalaman belajar

Sebagai daya tarik utama siswa dan motivasi belajar. Siswa dapat melatih kemampuan intelegensinya dengan masalah. Menggabungkan pemahaman satu sama lain dapat membantu siswa memahami. Fokus utama yang akan dicapai adalah rujukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa. Ketika siswa mampu memecahkan masalah dalam proses belajarnya, mereka merasa termotivasi untuk melakukan kegiatan yang telah ditetapkan.

5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe*

Card Sort

1) Kelebihan

Menurut Siberman (Irham, 2016) mengatakan bahwa kelebihan model pembelajaran *card sort* antara lain:

- a. Guru mudah menguasai kelas
- b. Mudah dilaksanakan
- c. Mudah mengorganisir kelas
- d. Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak
- e. Guru mudah menerangkan dengan baik, siswa lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan
- f. Siswa lebih antusias dalam pembelajar
- g. Sosialisasi antara siswa lebih terbangun yakni antara siswa dengan

siswa lebih akrab.

Artinya kelebihan model pembelajaran *card sort* dapat digunakan dengan kondisi kelas yang cukup maksimal karena model pembelajaran tersebut dapat mengorganisir siswa agar lebih antusias dalam belajar. Kelebihan *card sort* adalah minat siswa terhadap pembelajaran semakin meningkat dan hasil belajarnya cukup baik Warsono dan Hariyanto (2013).

2) Kekurangan

Kekurangan pembelajaran aktif tipe *card sort* menurut Hosnan (2014) antara lain:

- a. Membuat siswa kurang aktif dalam berbicara atau menyimpulkan pendapat.
- b. Membutuhkan persiapan dan media yang berupa kartu-kartu sebelum kegiatan berlangsung.
- c. Apabila guru kurang mampu mengendalikan kelas maka suasana kelas akan menjadi gaduh.

Hal yang dapat dilakukan guru untuk meminimalisir kekurangan dan menjadikan kekurangan tersebut sebagai kekuatan dari *card sort* yang digunakan yaitu guru harus merancang dengan matang rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan benar-benar memahami langkah-langkah pembelajaran aktif tipe *card sort* agar dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi

pembelajaran aktif tipe *card sort* memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan *card sort* dapat membantu menggairahkan siswa yang merasa jenuh atau lelah terhadap pembelajaran yang telah diberikan, membina siswa untuk bekerja sama dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat. Kekurangan strategi *card sort* adalah membutuhkan persiapan dan media yang berupa kartu-kartu sebelum kegiatan berlangsung, menyita banyak waktu dan tidak keseluruhan siswa dapat diperhatikan dengan baik.

6. Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*

Belajar secara aktif merupakan kebutuhan setiap siswa. Ketika siswa cenderung pasif atau hanya menerima dari guru, siswa akan cepat melupakan tentang apa yang telah disampaikan. Model *active learning* (pembelajaran aktif) adalah pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa untuk mengalami sendiri, untuk berlatih, untuk berkegiatan sehingga baik dengan daya pikir, emosional dan keterampilannya, mereka belajar dan berlatih Hosnan (2014).

Model *active learning* merupakan pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dapat dilakukannya selama pembelajaran Warsono dan Hariyanto (2014).

Model pembelajaran *Card Sort* merupakan kegiatan kerja tim yang dapat mengajarkan konsep, sifat, klasifikasi, fakta, atau penilaian informasi. Aktifitas yang dilakukan ini dapat berdampak pada kualitas pembelajaran yang dilakukan, yang dapat berdampak pada kemampuan siswa untuk memahami proses pembelajaran Silberman (2014) dalam (Sari

& Camelia, 2020).

Card Sort merupakan kegiatan di mana siswa bekerja sama dengan siswa lain dan guru. Ini dapat mengajarkan konsep, kategori, sifat, fakta, atau mengulang informasi. Selain itu, kegiatan kolaboratif membantu siswa memahami pelajaran (Fatminingsih, 2020).

Card Sort merupakan gabungan dari pendekatan pembelajaran aktif individu dan kolaboratif. Salah satu komponen permainan bahasa adalah model pengolahan kartu. Permainan bahasa bertujuan untuk menikmati bahasa dan meningkatkan kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak.

Card sort (mensortir kartu) yaitu suatu metode yang digunakan guru dengan maksud mengajak siswa untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Metode *card sort*, dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan metode *card sort*, guru berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran sesuai dengan peranan guru dalam melaksanakan pembelajaran aktif. Sementara itu siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru.

Untuk meningkatkan pembelajaran aktif dapat dilakukan dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dalam kelompok kecil sehingga mendapatkan dukungan dari sesama siswa, perbedaan sudut

pandang, pengetahuan, dan keterampilan menjadikan pembelajaran kolaboratif bagian yang berharga dalam suasana pembelajaran di kelas. Terdapat beberapa tipe model pembelajaran dalam model *active learning* dengan kolaboratif yaitu tipe pencarian informasi, kelompok belajar, menyortir kartu (*card sort*), turnamen belajar, kekuatan dua orang, dan kuis tim. Namun demikian dalam penelitian ini, tipe yang digunakan adalah tipe *card sort* dipilih karena dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran dengan melalui media kartu yang mengharuskan siswa memilah kartu sesuai dengan kategori yang ditentukan, berdiskusi kelompok, dan mempresentasikan kartu yang diperoleh Silberman (2013). Hal tersebut sesuai dengan karakteristik siswa SD yang berada dalam tahap perkembangan operasional konkret Jean Piaget pada tahap ini siswa belum mampu memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak.

7. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*

Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Model Card Sort

- 1) Berilah masing-masing siswa kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori.
- 2) Mintalah siswa untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama.
- 3) Biarkan siswa dengan kartu kategorinya yang sama menyajikan sendiri kepada orang lain.

4) Selagi masing-masing kategori dipresentasikan, buatlah beberapa poin mengajar yang Anda rasa penting. (Nafi'ah, 2021)

(Wigati, 2022). Pembelajaran dengan menggunakan kartu ini juga didukung dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* agar siswa bisa belajar dengan menyenangkan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa di kelas mendengarkan arahan atau informasi yang diberikan guru.
2. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang setiap kelompok terdiri dari 3 orang siswa.
3. Guru membagikan sebuah kartu kepada setiap kelompok
4. Siswa diminta mengelompokkan berdasarkan gambar yang ada didalam kartu yang sesuai dengan kategorinya.
5. Siswa menempelkan hasil sortiran kartu didalam kertas yang disediakan.
6. Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

8. Sintaks Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Active Learning Tipe*

Card Sort

KOMPONEN	KEGIATAN SISWA	KEGIATAN GURU
Pengalaman	a. Melakukan pengamatan b. Melakukan percobaan	a. Menciptakan kegiatan yang beragam b. Mengamati siswa bekerja dan sesekali

	<ul style="list-style-type: none"> c. Membaca d. Melakukan wawancara e. Membuat sesuatu 	<p>mengajukan pertanyaan yang menantang</p>
Interaksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajukan pertanyaan b. Meminta pendapat dari orang lain c. Memberi komentar d. Bekerja kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan, tidak menertawakan, dan memberi kesempatan terlebih dahulu untuk menjawabnya b. Mendengarkan c. Meminta pendapat siswa lainnya d. Mendengarkan, sesekali mengajukan pertanyaan yang menantang e. Memberi kesempatan kepada siswa lain untuk memberi pendapat tentang komentar tersebut f. Berkeliling kekelompok sesekali duduk bersama kelompok, mendengarkan perbincangan kelompok, dan sesekali memberi komentar atau pertanyaan yang menantang
Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendemostrasikan/ 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan/

	mempertunjukkan/ menjelaskan b. Berbicara/ bercerita/ menceritakan c. Melaporkan d. Mengemukakan pendapat/ pikiran (Lisan/tulisan) e. Memajang hasil karya	memberi komentar/ pertanyaan yang menantang b. Mendengarkan/ memberi komentar/ mempertanyakan c. Tidak menertawakan d. Membantu agar letak pajangan dalam jangkauan siswa
Refleksi	a. Memikirkan kembali hasil kerja/ pikiran sendiri	a. Mempertanyakan b. Meminta siswa lain untuk memberikan komentar

Sumber : (Hamdani, 2011 dalam Pratama, R. W. (2021))

9. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang terjadi selama interaksi aktif dengan lingkungan. Ini menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap yang relatif konstan dan permanen. (Festiawan, 2020)

Belajar pada dasarnya adalah proses berinteraksi dengan situasi di sekitar seseorang. Hasil dari interaksi aktif dan positif seseorang dengan lingkungannya adalah hasil dari pembelajaran mereka , (Suroto, 2020).

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha, 2020). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun

psikomotor (Wulandari, 2021). Pendapat dari Mustakim (2020) hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Dari beberapa pendapat di atas hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan.

Dengan mempertimbangkan beberapa pengertian belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kumpulan kegiatan yang berkontribusi pada perkembangan pribadi manusia secara keseluruhan, termasuk ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang setelah belajar Oemar Hamalik dalam (Nurrita, 2018). Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu yang dirancang dan diterapkan oleh guru di sekolah dan kelas tertentu. Selain itu, hasil belajar juga merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Terdapat tiga kategori domain kognitif, afektif, dan psikomotorik di mana hasil belajar diklasifikasikan menurut teori Taksonomi Bloom. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4) ranah sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6).

Dari pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa sebagai hasil penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa bersama dengan tingkah laku mereka.

Faktor internal dan eksternal mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal termasuk gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologi (intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat motivasi, kematangan dan kesiapan siswa), dan faktor kelelahan. Faktor eksternal termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat. Penelitian ini mengkaji salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. (Nurhasanah & Sobandi, 2016)

Hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai penilaian diri siswa dan perubahan dalam kemampuan atau prestasi yang dihasilkan dari pengalaman belajar yang dapat diamati, dibuktikan, dan diukur. Hasil belajar juga dapat menggambarkan kemampuan siswa berdasarkan apa yang mereka ketahui dan pelajari. (Yasmin & Santoso, 2019).

Untuk meraih hasil belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan. Secara garis besar faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

2. Faktor fisiologis

Yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan pancaindera.

3. Faktor psikologis

Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, antara lain: intelegensi, sikap, dan motivasi.

4. Faktor eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain diluar diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

10. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Pada hakekatnya IPA dipandang dari segi produk, proses dan dari segi pengembangan sikap. Artinya belajar IPA mempunyai dimensi proses, dimensi hasil (produk) dan dimensi pengembangan sikap alamiah. Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikan sebagai aspek penting kecakapan hidup (Damayanti, 2020)

Pelajaran IPA harus diajarkan secara alamiah dan dikomunikasikan sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di Sekolah Dasar menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah untuk menanamkan konsep-konsep dasar pembelajaran IPA untuk memecahkan masalah di masa mendatang (Damayanti, 2020).

Pembelajaran IPA terutama lebih menekankan aspek proses bagaimana siswa belajar dan efek dari proses belajar tersebut bagi perkembangan siswa itu sendiri. Pembelajaran IPA melibatkan keaktifan siswa, baik aktivitas fisik maupun aktivitas mental, dan berfokus pada siswa, yang berdasar pada pengalaman keseharian siswa dan minat siswa. Pembelajaran IPA di SD mempunyai tiga tujuan utama : mengembangkan keterampilan ilmiah, memahami konsep IPA, dan mengembangkan sikap yang berdasar pada nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajarannya.

Pembelajaran IPA di SD ditujukan untuk memberi kesempatan siswa memupuk rasa ingin tahu secara alamiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti, serta mengembangkan cara berpikir ilmiah. Tujuan mata pelajaran IPA di SD/MI berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah :

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, teknologi dan masyarakat,
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan,

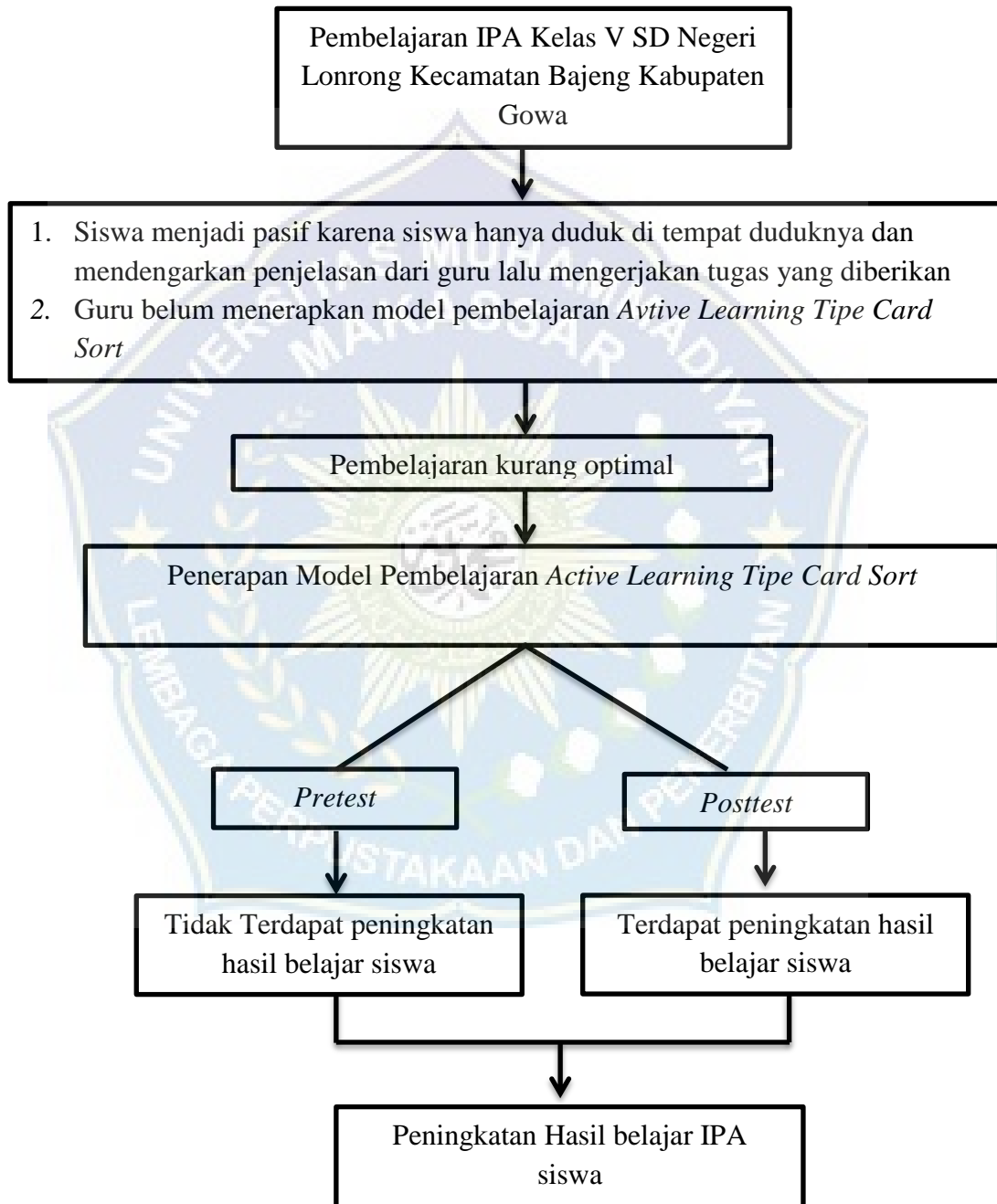
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam,
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan 7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan observasi awal, kegiatan pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri Lonrong peneliti menemukan masalah yaitu pembelajaran IPA di kelas V cenderung didominasi oleh guru (*Teacher Centered*). Siswa hanya duduk di tempat duduknya dan mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan, kumpul kemudian selesai, sehingga fokus penelitian saya yaitu pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Adapun masalah yang terdapat yaitu ada dua yang pertama, siswa menjadi pasif selama pembelajaran karena siswa hanya duduk di tempat duduknya dan mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan, kumpul kemudian selesai. Kedua, Guru belum menggunakan model pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* untuk sumber belajar. Sehingga ini akan mengakibatkan pembelajaran kurang optimal, sehingga peneliti mengusulkan Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* sebagai solusi peneliti dalam memecahkan masalah yang terjadi. Kemudian peneliti melakukan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui ada atau

tidak ada peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*. Sehingga kita dapat mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

1. (Anggreani et al., 2018). Penerapan *active learning* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dan hasil belajar IPS pada siswa kelas 5 SD. Hasil penelitian kemandirian belajar, pra siklus (68,8%) siklus I meningkat (76,94%) meningkat lagi siklus II, (81,67%). Dengan demikian penerapan *Active Learning tipe Card Sort* dapat meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar IPS siswa kelas 5 SD Negeri Lopait 01.

Terdapat persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Anugraheni, I. dkk yaitu sama-sama menggunakan sampel pada kelas 5 SD. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti Anugraheni, I. dkk membahas tentang meningkatkan kemandirian belajar siswa dan hasil belajar IPS sedangkan peneliti akan meneliti penerapan *Model Active Learning Tipe Card Sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

2. (Ulviani & Rimang, 2021) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sasta Indonesia. Universitas Muhammadiyah Makassar dalam jurnal. “Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Metode *Card Sort* pada Mata Bahasa Indonesia” di SD Unismuh Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Card Sord* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas IV SD Unismuh Makassar.

Terdapat perbedaan antara penelitian Maria Ulviani dan Siti Suwadah Rimang peneliti Maria Ulviani dan Siti Suwadah Rimang

meneliti tentang peningkatan kemampuan membaca siswa di kelas IV. Sedangkan peneliti tentang hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA.

3. (Rohmiyatun & Rintayati, 2017) PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta. Dalam jurnal “Penerapan Pembelajaran Aktif *Card Sort* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri di Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017 dapat memperbaiki kemampuan menulis puisi dengan menerapkan pembelajaran Aktif *Card Sort*.

Terdapat persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Rohmiyatun. dkk yaitu sama-sama menggunakan sampel pada kelas V SD. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti Rohmiyatun. dkk membahas tentang Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar. Sedangkan peneliti akan meneliti penerapan *Model Active Learning Tipe Card Sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

4. (Anggreani et al., 2018). Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *Card Sort* berbantu media gambar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV SDN Bumirejo 1 Karangawen Demak.

Terdapat persamaan antara penelitian Eka Sari Setianingsih dkk dengan peneliti yaitu sama-sama berfokus pada mata pelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada prestasi belajar IPA dan Hasil belajar IPA.

5. (Budiawati, 2015). Penerapan *Model Active Learning Permainan Card Sort* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN 05 Metro Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *active learning* permainan *card sort* pada pembelajaran matematika kelas IV SDN 05 Metro Selatan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu oleh Budiawati, M dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu berfokus pada mata pelajaran matematika dan peneliti berfokus pada mata pelajaran IPA.

6. (Syarifah et al., 2017). *Card Sort* melalui *Active Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran IPA Terpadu. Hasil penelitian menunjukkan data sebagai berikut: 1) Keterlaksanaan pembelajaran meningkat setiap siklusnya dengan persentase pada siklus I 91,33% dan siklus II 93,88% dengan kategori sangat sesuai RPP/Sangat baik; 2) Keaktifan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, dengan persentase siklus I 58% dan siklus II 66,5% dengan kategori keaktifan sedang.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu oleh Meita, N. M. dkk dengan peneliti, peneliti terdahulu meneliti tentang keefektifan siswa sedangkan peneliti meneliti tentang hasil belajar siswa. Namun, terdapat persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama fokus pada mata pelajaran IPA.

7. (Andriana et al., 2014). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Active Learning* permainan *Card Sort* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Terdapat persamaan antara peneliti terdahulu oleh Asmaul Khair dkk dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*.

8. (Fadli, 2014). STKIP PGRI Lubuklinggau. Hasil penelitian menunjukkan prototype keempat merupakan desain yang potensial efektif ketika digunakan pada saat pembelajaran. Ditunjukkan dengan 65,63% siswa tertarik terhadap model yang dikembangkan.

Penelitian terdahulu oleh Fadli dengan peneliti terdapat perbedaan yaitu penelitian terdahulu meneliti tentang keefektifan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*. Sedangkan peneliti meneliti tentang hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*.

9. (Situmorang & Hasanah, 2016). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran *Aktif Tipe Index Card Match* dengan *Card Sort* pada Materi Organisasi Kehidupan Hasil penelitian diperoleh

bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan *Index Card Match* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan *Card Sort* dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,22 > 2,002$ pada taraf .

Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Putri Cahaya Situmorang, Uswatun Hasanah dengan peneliti, peneliti terdahulu meneliti tentang perbedaan hasil belajar antara Menggunakan Strategi Pembelajaran *Aktif Tipe Index Card Match* dengan *Card Sort* pada Materi Organisasi Kehidupan. Sedangkan peneliti meneliti tentang hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya.

10. (Soesilo, 2013) Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) Tipe *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Semester II SDN Kalibeji 01 Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2012/2013. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran aktif tipe *Card Sort* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 5 Sekolah Kalibiji 01 Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013.

Terdapat persamaan antara peneliti awal oleh Soesilo, T. D. dengan peneliti yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang hasil belajar IPA siswa pada kelas V.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode pre-ekperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas sebagai kelas fokus. Rancangan yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Dengan model rancangan ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas V dengan jumlah 20 siswa SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

2. Sampel

Penelitian dilakukan dalam satu kelas maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah seuruh siswa kelas V berjumlah 20 orang. Dalam penentuan sampel hanya menggunakan kelompok eksperimen saja tanpa kelompok control (pembanding). Penulis mengambil sampel dengan

menggunakan teknik total sampling atau sampel jenuh. Jadi jumlah sampel penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian untuk menguji hasil peningkatan Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* sebagai berikut :

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest Posttest*

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = Tes awal sebelum diberikan perlakuan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*

X = Perlakuan terhadap kelompok dengan penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*

O₂ = Tes akhir yang diberikan setelah diberikan perlakuan mengenai Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan variabel ini menjadi dua bagian antara lain :

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel penyebab. Variabel bebas dalam penelitian ini

adalah Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* yang di beri simbol (X).

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang di beri simbol (Y).

F. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai :

1. Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* sebagai variabel *independent* (bebas) adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran yang dimana dalam proses pembelajaran menggunakan kartu sebagai alat proses pembelajaran. Kartu tersebut berisi materi/gambar tentang bagian tumbuhan dan fungsinya kartu tersebut di bagi ke setiap kelompok yang beranggotakan 3 orang kemudian setiap kelompok bekerja sama dalam menyusun kartu tersebut sesuai dengan kategorinya.
2. Hasil belajar IPA sebagai variabel *dependent* (terikat) merupakan kompetensi atau kemampuan yang dimiliki siswa melalui kegiatan belajar mengajar mengenai materi bagian tumbuhan dan fungsinya dengan model pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*. Hasil belajar yang dimaksud adalah skor yang dimiliki siswa pada aspek kognitif setelah belajar menggunakan model pembelajaran *Active Learning Tipe Card*

Sort. Hasil belajar dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* dengan pertanyaan berupa tertulis yang disajikan dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus surat perizinan pelaksanaan penelitian dan melakukan diskusi dengan kepala sekolah mengenai penelitian yang akan dilakukan.
- b. Melakukan konsultasi dengan wali kelas V mengenai proses pembelajaran IPA yang akan dilaksanakan saat penelitian.
- c. Menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.
- d. Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan kegiatan Pretest terhadap sampel penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri Lonrong.
- b. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran active learning tipe card sord.
- c. Melakukan evaluasi terhadap siswa saat pembelajaran sedang berlangsung untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan setiap langkah pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

3. Tahap Akhir

- a. Menganalisis dan mendeskripsikan setiap data yang telah diperoleh sesuai dengan variabel yang telah diteliti.
- b. Menyusun laporan hasil penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur objek yang akan diteliti. Untuk mempermudah penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian untuk mencari atau mengumpulkan informasi tentang subjek penelitian.

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Observasi Siswa

Digunakan untuk siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Tes Hasil Belajar IPA

Tes yang diberikan berupa pemberian 20 butir soal pilihan ganda pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya kepada masing-masing peserta didik di kelas sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Tes ini akan dilakukan untuk mengetahui batas kemampuan siswa sebelum dilakukannya perlakuan dan setelah dilakukannya

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi Siswa

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dibuat oleh peneliti yang digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian atau perubahan serta reaksi dari siswa selama mengikuti pembelajaran dengan Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* secara langsung terhadap subjek penelitian.

2. Tes Hasil Belajar IPA

Jenis tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. Jenis tersebut digunakan untuk mengukur pencapaian sebelum dan sesudah mempelajari materi pembelajaran IPA, sehingga dapat diketahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah memberikan perlakuan dengan Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian berupa nilai pretest/posttest, foto kegiatan dan persuratan. Dokumentasi membantu memperoleh data penelitian.

J. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

1. Teknik Analisis Deskriptif

Data Statistik Deskriptif: Statistik deskriptif membahas cara mengumpulkan, menguraikan, dan menyajikan data sehingga lebih mudah dipahami (Muchson & MM, 2017). Teknik ini menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, diagram, atau bentuk lainnya serta memberikan penjelasan singkat tentangnya.

a. Analisis Hasil Belajar Siswa

Untuk keperluan analisis deskriptif, kriteria yang digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Tabel 3.2 Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPA

No.	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-54	Sangat Rendah
2	55-64	Rendah
3	65-79	Sedang
4	80-89	Tinggi
5	90-100	Sangat Tinggi

Sumber : Kemendikbud 2017

Kriteria keberhasilan siswa dikatakan tuntas jika memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 67 yang digunakan dalam mata

pelajaran IPA di SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Nilai Ketuntasan Minimal (KKM)

Nilai	Kriteria
<67	Tidak Tuntas
≥67	Tuntas

Sumber : SD Negeri Lonrong

Ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 67% siswa dikelas tersebut telah mencapai Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 67 .

$$\% \text{ Ketuntasan} = \frac{\sum \text{ semua murid yang nilainya } \geq 67}{\sum \text{ murid}} \times 100$$

Adapun langkah-langkah penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

1) Rata-rata (mean)

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = Mean (rata-rata)

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah sampel

2) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah sampel

2.Uji N-Gain

Setelah mendapatkan data hasil pretest dan posttest kemudian melakukan uji N-Gain, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada proses pembelajaran. Menurut Doyan (2015) untuk mengetahui besarnya N-Gain dapat dihitung menggunakan persamaan :

$$N - \text{Gain} = \frac{spost - spre}{smax - spre} \times 100$$

Keterangan :

Spre = Skor Pretest

Spost = Skor Posttest

Smax = Skor maksimal ideal

Tabel 3.4 Skor N-Gain

Nilai	Kategori
$g \geq 0,67$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,67$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan deskripsi tentang Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian preeksperimen dan analisis data penelitian dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil analisis tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Deskripsi Hasil Belajar *Pretest*

Untuk mengetahui gambar awal tentang hasil belajar siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Pada Kelas V yang dipilih sebagai objek penelitian. Berikut dapat disajikan skor hasil belajar siswa kelas V setelah diberikan *pretest*.

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Pada Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Pada Kelas V SD Negeri Lonrong

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	20
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	60
Skor Terendah	25
Rentang Skor	35
Skor Rata-Rata	45
Standar Deviasi	10,51

(Sumber : Data *Pretest Hal.110*)

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dapat diketahui hasil belajar dari 20 siswa, skor tertinggi siswa yaitu 60, skor terendah siswa yaitu 25, skor rata-rata siswa yaitu 45 serta standar deviasinya adalah 10,51.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Hasil Belajar *Pretest* Pada Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Kelas V SD Negeri Lonrong

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase %
0 – 54	Sangat Rendah	16	80%
55 – 64	Rendah	4	20%
65 – 79	Sedang	0	0%
80 – 89	Tinggi	0	0%
90 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut dapat dilihat bahwa presentasi hasil dari *pretest* siswa sebelum diberi perlakuan dapat diketahui hasil belajar dari 20 siswa terdapat 16 siswa atau 80% yang masuk kategori sangat rendah, 4 siswa atau 20% yang masuk dalam kategori rendah, 0 siswa atau 0% yang masuk dalam kategori sedang, 0 siswa atau 0% masuk dalam kategori tinggi dan 0 siswa atau 0% masuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan skor rata-rata pada hasil belajar termasuk pada kategori sangat rendah.

Selanjutnya, skor hasil belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* pada siswa kelas V SD Negeri Lonrong dikategorikan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Kelas V SD Negeri Lonrong Sebelum Dilakukan Perlakuan

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase %
< 67	Tidak Tuntas	16	80%
≥ 67	Tuntas	4	20%
Jumlah		20	100%

Kriteria siswa dapat dinyatakan tidak tuntas apabila memiliki nilai kurang dari 67. Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tidak berada pada Kriteria Ketuntasan Maksimum yaitu 16 orang atau 80% dan siswa yang berada pada Kriteria Ketuntasan Maksimum yaitu 4 orang atau 20%. Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Lonrong yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum yaitu yaitu 16 dari 20 jumlah keseluruhan siswa yang tergolong rendah.

b. Deskripsi Hasil Belajar *Posttest*

Berikut ini deskripsi hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa setelah diberikan perlakuan (*posttest*) pada pembelajaran yang dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Belajar *PostTest* Pada Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Pada Kelas V SD Negeri Lonrong

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	20
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	87
Skor Terendah	40
Rentang Skor	47
Skor Rata-Rata	68,05
Standar Deviasi	14,72

(Sumber : Data *Posttest Hal.111*)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa skor rata-rata setelah diberikan perlakuan 20 siswa yaitu 68,05 dengan skor ideal 100 berada pada kategori tinggi. Apabila hasil belajar siswa dikelompokkan menjadi lima bagian kategori maka dapat diperoleh distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Hasil Belajar *Posttest* Pada Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Kelas V SD Negeri Lonrong

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase %
0 – 54	Sangat Rendah	4	20%
55 – 64	Rendah	2	10%
65 – 79	Sedang	8	40%
80 – 89	Tinggi	6	30%
90 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa presentase hasil belajar siswa setelah pemberian perlakuan yakni dari 20 siswa terdapat 4 siswa atau 20% yang masuk dalam kategori sangat rendah, 2 siswa atau 10% yang masuk dalam kategori rendah, 8 siswa atau 40% termasuk dalam kategori sedang, 6 siswa atau 30% yang termasuk dalam kategori tinggi dan 0 siswa atau 0% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan skor rata-rata pada hasil belajar termasuk pada kategori sedang.

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Kelas V SD Negeri Lonrong Setelah Dilakukan Perlakuan

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase %
< 67	Tidak Tuntas	4	20%
≥ 67	Tuntas	16	80%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut jumlah siswa yang tidak berada pada kriteria ketuntasan minimum adalah 4 siswa (20%) dan yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah 16 siswa (80%). Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas V SDN Lonrong jumlah siswa yang tuntas lebih banyak dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan.

c. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Indikator untuk observasi aktivitas siswa dikatakan berpengaruh apabila selama dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* secara deskriptif skor aktivitas siswa minimal berada pada kategori aktif ($\geq 67\%$).

Hasil observasi aktivitas siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* dalam pembelajaran IPA selama 4x pertemuan dapat dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Hasil Penelitian Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*

zNo	Aspek Pengamatan	Skor Rata-Rata	Persentase
1	Siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran <i>Active Learning Tipe Card Sort</i>	20	100%
2	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran <i>Active Learning Tipe Card Sort</i>	16,75	83%
3	Siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari	14,5	72%
4	Siswa memperhatikan guru saat menggunakan Model Pembelajaran <i>Active Learning Tipe Card Sort</i> dalam proses pembelajaran	20	100%
5	Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti Bersungguh-sungguh dalam	15,25	76%

	mengerjakan soal		
6	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal	15,25	76%
7	Menyelesaikan tugas tepat waktu	16	80%
8	Siswa aktif bersama guru membuat rangkuman, setelah proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran <i>Active Learning Tipe Card Sort</i>	16	80%
9	Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar	16,5	82%
Jumlah			749
Rata-Rata			83,22

Berdasarkan indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini yang ditunjukkan dengan sekurang-kurangnya 67% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, maka dapat dilihat dari perolehan rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu 83,22.

2. Uji N-Gain

Data *Pretest* dan *Posttest* siswa dihitung menggunakan uji N-Gain. Tujuannya untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Lonrong setelah menerapkan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_score	20	-.10	.77	.4154	.25187
NGain_persen	20	-10.00	76.92	41.5432	25.18746
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan uji N-Gain di atas bahwa peningkatan kemampuan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Lonrong setelah penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* berada pada kategori sedang dengan rata-rata N-Gain ternormalisasi 0,41 yang berarti termasuk kategori sedang.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan signifikan pada murid. Hal ini dapat dilihat dari *Pretest* nilai rata-rata hasil belajar siswa diketahui mendapat rata-rata 45 dengan kategori terdapat 8 siswa atau 80% yang masuk kategori sangat rendah, 4 siswa atau 20% yang masuk dalam kategori rendah, 0 siswa atau 0% yang masuk dalam kategori sedang, 0 siswa atau 0% masuk dalam kategori tinggi dan 0 siswa atau 0% masuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil analisis data hasil belajar siswa sebelum penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* menunjukkan

bahwa dari 20 siswa hanya ada 2 siswa yang mencapai ketuntasan individu, dengan kata lain hasil belajar siswa sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* masih tergolong rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.

Selanjutnya, hasil rata-rata *Posttest* adalah 68,05 jadi hasil belajar siswa setelah diterapkan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* mempunyai hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*. Selain itu, presentase kategori hasil belajar IPA siswa juga meningkat presentase hasil belajar siswa setelah pemberian perlakuan yakni dari 20 siswa terdapat 4 siswa atau 20% yang masuk dalam kategori sangat rendah, 2 siswa atau 10% yang masuk dalam kategori rendah, 8 siswa atau 40% termasuk dalam kategori sedang, 6 siswa atau 30% yang termasuk dalam kategori tinggi dan 0 siswa atau 0% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan skor rata-rata pada hasil belajar termasuk pada kategori sedang.

Hasil analisis data aktivitas hasil belajar siswa setelah diterapkan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* menunjukkan keseluruhan siswa dari jumlah siswa 20 atau 80% mencapai ketuntasan individu (mendapat skor prestasi minimal 67). Dengan kata lain hasil belajar siswa setelah diterapkan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* mengalami peningkatan karena tergolong tinggi dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal. Hal ini berarti bahwa Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* dapat membantu untuk mencapai ketuntasan klasikal.

Berdasarkan uji N-Gain setelah penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* berada pada kategori sedang dengan rata-rata N-Gain ternormalisasi 0,41 yang berarti termasuk kategori sedang.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* pada siswa kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa menunjukkan bahwa sudah memenuhi kriteria aktif. Tapi sesuai dengan indikator aktivitas siswa bahwa siswa dikatakan aktif berhasil jika sekurang-kurangnya 67% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil analisis data observasi aktivitas siswa rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa dalam menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* dalam pembelajaran IPA yaitu 83,22 dari aktivitas siswa setiap pertemuan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa sudah aktif mengikuti proses pembelajaran IPA menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*. Hal ini berarti bahwa penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* dalam pembelajaran IPA dapat mengakibatkan adanya perubahan pandangan siswa terhadap pembelajaran IPA yang membosankan menuju IPA yang menyenangkan, sehingga kemauan untuk belajar IPA semakin tinggi atau besar. Hal ini dimungkinkan karena pembelajaran IPA menjadikan siswa aktif dan responsif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Zaman, 2020). Dimana bahwa pembelajaran *Active Learning* adalah jenis pembelajaran di mana siswa berpartisipasi secara aktif dalam aktivitas pembelajaran. Dalam pembelajaran

Active Learning, siswa menggunakan kemampuan kognitif mereka untuk memecahkan masalah, dan mempraktekkan konsep yang dibahas atau dibahas ke dalam kehidupan yang nyata. Panduan pembelajaran yang dikenal sebagai model pembelajaran *Active Learning* ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual dan emosional. Model ini juga ditujukan untuk mengajarkan siswa bagaimana mendapatkan dan memproses apa yang mereka pelajari, termasuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. Dan menurut teori Hamruni (2011:167) dalam (Fatminingsih, 2020) mengemukakan bahwa *Card Sort* merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan kartu di mana siswa bekerja sama dengan siswa lain dan guru. Ini dapat mengajarkan konsep, kategori, sifat, fakta, atau mengulang informasi. Selain itu, kegiatan kolaboratif membantu siswa memahami pelajaran.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Soesilo, 2013) Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) Tipe *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Semester II SDN Kalibeji 01 Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2012/2013. Bahwa pada Penerapan Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) Tipe *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V terdapat pengaruh hasil belajar dapat diperkuat dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar dikelas V *Post test* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar *Pre test* yaitu $68,05 \geq 45$.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan Uji N-Gain dan hasil observasi

aktivitas siswa, dapat disimpulkan bahwa pada penerapan Model *Active Learning Tipe Card Sort* terhadap hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan pada mata pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa diperoleh pada hasil belajar Pretest memperoleh rata-rata 45 dengan kategori rendah. Sedangkan pada hasil belajar Posttest di peroleh nilai rata-rata 68,05 dengan kategori sedang. Dapat dilihat bahwasanya nilai Posttest lebih tinggi daripada nilai rata-rata Pretest. Sedangkan rata-rata pada uji N-Gain diperoleh 0,41 yang berarti termasuk kategori sedang. Maka dapat di simpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa mengalami peningkatan.

B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan bahwa:

1. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat mempertimbangkan hasil penelitian dalam mengambil suatu kebijakan.
2. Kepada para guru/pengajar agar menjadikan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* sebagai salah satu alternatif pembelajaran dan menerapkannya di dalam kelas guna meningkatkan hasil belajar IPA siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, F., Rapani, R., & Khair, A. (2014). Pendekatan *Resource Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(10).
- Anggreani, A. L., Huda, C., & Setianingsih, E. S. (2018). Pengaruh Strategi *Card Sort* Berbantu Media Gambar terhadap Prestasi Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 364–370.
- Budiawati, M. (2015). *Penerapan Model Active Learning Permainan Card Sort untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN 05 Metro Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Damayanti, I. (2020). Penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 1(1), 22–30.
- Doyan, A. (2015). Pengaruh model pembelajaran kooperatif stad berbasis Multi media interaktif terhadap penguasaan konsep siswa Pada materi termodinamika. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1(1).
- Fadli, F. (2014). Model Pembelajaran Jejaring Sosial Pada Pelajaran Matematika. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 28(2), 90–96.
- Fahrnunisa, W., Bardi, S., & Kamaruddin, T. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMPN 7 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi*, 1(1).
- Fatminingsih, F. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Tentang Penjumlahan Pada Siswa Kelas I Sd 1 Padurenan, Gebog Kudus Semester Ii Tahun 2017/2018. *Jurnal Bhakti Pendidikan Indonesia*, 2(2).
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan Pendekatan Pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 11.
- Hamdani, S. B. M. (2011). Bandung: Cv. *Pustaka Setia*.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Irham, I. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 18 Bulukumba*. Universitas Negeri Makassar.
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model

- Pembelajaran). *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23.
- Mardicko, A. (2022). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 5482–5492.
- Muchson, M., & MM, S. E. (2017). *Statistik Deskriptif*. Spasi Media.
- Nafi'ah, T. (2021). *Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tajwid Melalui Model Card Sort Berbasis Wordwall Siswa Kelas IV MI Plus Bunga Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021*. IAIN Ponorogo.
- Noor, M., & Asih, E. R. (2017). Pengaruh Penggunaan Model *Active Learning Tipe Card Sort* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd Negeri I Ciomas: Pengaruh Penggunaan Model *Active Learning Tipe Card Sort* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd Negeri I Ciomas. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 167–175.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171–187.
- Nurlina, N., & Bahri, A. (2021). Teori belajar dan pembelajaran. *Makassar: CV. Berkah Utami*.
- Pratama, R. W. (2021). *Pengembangan Model Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction (ARCS) Berbasis Active Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Matematika (Penelitian dan Pengembangan di Kelas IV Sekolah Dasar Kecamatan Weru)* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Rohmiyatun, R. W., & Rintayati, P. (2017). Penerapan Pembelajaran *Aktif Card Sort* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 5(2).
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sirait, S. G., & Simamora, S. (2020). Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab IV Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua Dan Pemerintah. *Visi Ilmu Sosial Dan Humaniora (VISH)*, 1(1), 82–88
- Resya, N. F. S., & Diantoro, F. (2021). Sistem Pendidikan Nasional Di Pondok Pesantren. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 19(2), 209-230. Sari, M. Z., & Camelia, C. (2020). Effect of *Active Learning Strategy Type Card Sort* of Understanding The Concept of Students. *International Conference on Elementary Education*, 2(1), 1460–1479.

- Situmorang, P. C., & Hasanah, U. (2016). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* dengan Card Sort pada Materi Organisasi Kehidupan. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 4(2).
- Soesilo, T. D. (2013). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif (Active Learning) Tipe Card Sort dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Semester II SDN Kalibeji 01 Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP-UKSW.
- Suroto, A. S. P. (2020). *Analisis Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar (Studi Literatur)*. FKIP UNPAS.
- Syarifah, H. A., Azizah, L. F., & Meita, N. M. (2017). Card Sort melalui Active Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran IPA Terpadu. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2).
- Ulviani, M., & Rimang, S. S. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Metode Card Sort pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Unismuh Makassar. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 3(2), 150–162.
- Wigati, V. D. (2022). *Pengaruh Model Active Learning Tipe Card Sort Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Unggulan 20 Sumururum)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Yusuf, M., & Syurgawi, A. (2020). Konsep Dasar Pembelajaran. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1), 21–29. <https://doi.org/10.55623/au.v1i1.3>
- Yasmin, Z., & Santoso, B. (2019). Fasilitas belajar dan metode mengajar guru sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 134–140.
- Zaman, B. (2020). Penerapan *active learning* dalam pembelajaran PAI. *Jurnal As-Salam*, 4(1), 13–27.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI LONRONG
Kelas / Semester : 5 / Genap
Tema : Bagian Tumbuhan dan Fungsinya (Tema 3)
Sub Tema : Sub Tema 1
Muatan Terpadu : IPA
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 70 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

K1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

K2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

K3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, dan membaca serta bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

K4 Menunjukkan keberanian dan percaya diri dalam presentasi di depan kelas yang mencerminkan anak aktif dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Menjelaskan struktur akar tumbuhan dengan fungsinya	1.1.1 Menjelaskan bagian akar tumbuhan dan fungsinya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat Memahami jenis akar serabut dan akar tunggang
- Siswa dapat Memahami akar gantung, akar tunjang dan akar napas.
- Siswa dapat Memahami kegunaan akar

D. MATERI PEMBELAJARAN

IPA : Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

Menurut bentuknya, akar dapat dibedakan menjadi dua macam sebagai berikut :

- a. Akar serabut, yaitu akar dari tumbuhan yang bijinya berkeping satu, misalnya akar kelapa, akar pepaya. Akar serabut berbentuk seperti serabut. Semua bagian akar keluar dari pangkal batang. Ukuran bagian pangkal dan ujung akar serabut hampir sama.
- b. Akar Tunggang, yaitu akar dari tumbuhan yang bijinya berkeping dua, misalnya akar kopi, mangga, dan asam. Akar tunggang mempunyai akar pokok. Akar pokok itu bercabang-cabang sehingga menjadi akar-akar yang lebih kecil. Namun demikian, tumbuhan berkeping dua yang ditanam dengan cara dicangkok tidak mempunyai akar tunggang. Tumbuhan berkeping dua yang dicangkok akan mempunyai akar serabut.

E. PENDEKATAN MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan pembelajaran : Santifik
2. Metode pembelajaran : Diskusi, penugasan dan ceramah
3. Model : Model *Active Learning Tipe Card Sort*

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Kertas Karton
2. Lem
3. *Card Sort*

G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><i>Pengalaman</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa di perlihatkan kartu yang berisi gambar yang berisi materi yg akan di pelajari 2. Guru memberikan contoh cara pembelajaran kita hari ini 3. Siswa diberi waktu membaca selama 2 menit mengenai materi yang akan kita pelajari hari ini 4. Guru bertanya kepada siswa apa yang telah di baca 5. Siswa di beri ice breaking supaya semangat 	10 Menit

	untuk belajar	
Kegiatan Inti	<p>Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan menyampaikan materi pembelajaran kita 2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya 3. Guru menunjukkan atau memperlihatkan sebuah kartu-kartu yang berisi gambar materi yang berkaitan dengan materi bagian tumbuhan dan fungsinya yaitu akar 4. Guru menjelaskan sedikit materi mengenai akar 5. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok <p>Komunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyuruh siswa bekerja sama dengan temannya untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan 7. Siswa diperbolehkan bertanya apabila ada yang tidak dipahami 8. Guru memberitahukan kepada siswa cara pembelajaran kita dengan cara menyortir kartu atau mencocokkan kartu kedalam materi yang akan di bahas 9. Guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan guru memberikan komentarnya 10. Melakukan penilaian hasil belajar. 	50 Menit
Kegiatan Penutup	<p>Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama guru dan siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya/yang akan datang 4. Guru memberikan pesan moral kepada siswa 	10 Menit

	5. Guru bersama peserta didik menutup kegiatan dengan berdoa.	
--	---	--

H. SUMBER BELAJAR

1. Dr. Dedi Herawadi, M.Si. 2020. Struktur Fungsi Dan Metabolisme Tubuh Tumbuhan. Seameo Qitep In Science
2. Eria Clarita Sembiring. 2020. *Bagian-Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya*. Universitas Quality Berastag
3. Firman Ali Rahman, M.Si. 2022. Buku Ajar Anatomi Tumbuhan. CV. Alfa Press Jln. Penimbung, Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
o Menjelaskan bagian akar tumbuhan dan fungsinya	Tugas Kelompok	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif	o Presentasi

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan * kadang-kadang Pengetahuan * tidak Pengetahuan	4 2 1

2.	Presentasi	* aktif Presentasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

 **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						

Gowa, Januari 2024

Mengetahui

Guru kelas V



Dewi Suryaningsih. A, S.Pd
NIP.

Mahasiswa



Khaerunnisa
NIM.105401103820



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI LONRONG
Kelas / Semester : 5 / Genap
Tema : Bagian Tumbuhan dan Fungsinya (Tema 3)
Sub Tema : Sub Tema 1
Muatan Terpadu : IPA
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 70 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

K1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

K2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

K3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, dan membaca serta bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

K4 Menunjukkan keberanian dan percaya diri dalam presentasi di depan kelas yang mencerminkan anak aktif dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menjelaskan struktur batang tumbuhan dengan fungsinya	1.2.1 Siswa dapat Memahami penggolongan batang

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat Memahami penggolongan batang:
 - batang basah
 - batang berkayu
 - batang rumput

D. MATERI PEMBELAJARAN

IPA : Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

- batang basah
- batang berkayu
- batang rumput

E. PENDEKATAN MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan pembelajaran : Santifik
2. Metode pembelajaran : Diskusi, penugasan dan ceramah
3. Model : Model *Active Learning Tipe Card Sort*

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Kertas Karton
2. Lem
3. *Card Sort*

G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><i>Pengalaman</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa di perlihatkan kartu yang berisi gambar yang berisi materi yg akan di pelajari 2. Guru memberikan contoh cara pembelajaran kita hari ini 3. Siswa diberi waktu membaca selama 2 menit mengenai materi yang akan kita pelajari hari ini 4. Guru bertanya kepada siswa apa yang telah di baca 5. Siswa di beri ice breaking supaya semangat untuk belajar 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p><i>Interaksi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan menyampaikan materi pembelajaran kita 2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya 3. Guru menunjukkan atau memperlihatkan sebuah kartu-kartu yang berisi gambar 	50 Menit

	<p>materi yang berkaitan dengan materi bagian tumbuhan dan fungsinya yaitu batang</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menjelaskan sedikit materi mengenai batang 5. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok <p>Komunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyuruh siswa bekerja sama dengan temannya untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan 7. Siswa diperbolehkan bertanya apabila ada yang tidak dipahami 8. Guru memberitahukan kepada siswa cara pembelajaran kita dengan cara menyortir kartu atau mencocokkan kartu kedalam materi yang akan di bahas 9. Guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan guru memberikan komentarnya 10. Melakukan penilaian hasil belajar. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>Refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama guru dan siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya/yang akan datang 4. Guru memberikan pesan moral kepada siswa 5. Guru bersama peserta didik menutup kegiatan dengan berdoa. 	<p>10 Menit</p>

H. SUMBER BELAJAR

1. Dr. Dedi Herawadi, M.Si. 2020. Struktur Fungsi Dan Metabolisme Tubuh Tumbuhan. Seameo Qitep In Science
2. Eria Clarita Sembiring. 2020. *Bagian-Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya*. Universitas Quality Berastag
3. Firman Ali Rahman, M.Si. 2022. Buku Ajar Anatomi Tumbuhan. CV. Alfa Press Jln. Penimbung, Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
o Menjelaskan bagian batang tumbuhan dan fungsinya	Tugas Kelompok	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif	o Menyortir atau mencocokkan kartu

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Aktif	* aktif Pembelajaran	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap		
1.						
2.						
3.						
4.						

5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						

Gowa, Januari 2024

Mengetahui

Guru kelas V

Dewi Suryaningsih, A. S.Pd
NIP.

Mahasiswa

Khaerunnisa
NIM.105401103820

Kepala Sekolah SD Negeri Lonrong
UPT
SDN LONRONG
KECAMATAN
GOWA
DINAS PENDIDIKAN
Mulyadi S.Pd., M.Pd
NIP.198308202011011009



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI LONRONG
Kelas / Semester : 5 / Genap
Tema : Bagian Tumbuhan dan Fungsinya (Tema 3)
Sub Tema : Sub Tema 1
Muatan Terpadu : IPA
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 70 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

K1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

K2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

K3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, dan membaca serta bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah

K4 Menunjukkan keberanian dan percaya diri dalam presentasi didepan kelas yang mencerminkan anak aktif dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Menjelaskan struktur daun tumbuhan dengan fungsinya	1.3.1 Menjelaskan bagian daun tumbuhan dan fungsinya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat Mendeskripsikan daun pada tumbuhan
- Siswa dapat Mengambarkan berbagai jenis daun pada buku

- Siswa dapat Memahami bahwa bentuk daun dipengaruhi oleh susunan tulang daun

D. MATERI PEMBELAJARAN

IPA : Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

Daun adalah bagian tumbuhan yang tumbuh pada batang. Daun pada umumnya berwarna hijau. Ada daun yang berwarna hijau muda, ada yang berwarna hijau tua. Ada pula daun yang tidak berwarna hijau, misalnya daun pada tanaman puring.

Fungsi atau kegunaan daun adalah sebagai berikut:

- Untuk melakukan pernapasan
- Sebagai tempat pembuatan makanan
- Tempat terjadinya penguapan

E. PENDEKATAN MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan pembelajaran : Santifik
2. Metode pembelajaran : Diskusi, penugasan dan ceramah
3. Model : Model *Active Learning Tipe Card Sort*

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Kertas Karton
2. Lem
3. Buku
4. Pulpen/Pensil
5. *Card Sort*

G. LANGKAH - LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><i>Pengalaman</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa di perlihatkan kartu yang berisi gambar yang berisi materi yg akan di pelajari 2. Guru memberikan contoh cara pembelajaran kita hari ini 3. Siswa diberi waktu membaca selama 2 menit mengenai materi yang akan kita pelajari hari ini 4. Guru bertanya kepada siswa apa yang telah di baca 5. Siswa di beri ice breaking supaya semangat untuk belajar 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p><i>Interaksi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan menyampaikan materi pembelajaran kita 2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya 3. Guru menunjukkan atau memperlihatkan sebuah kartu-kartu yang berisi gambar materi yang berkaitan dengan materi bagian tumbuhan dan fungsinya yaitu daun 4. Guru menjelaskan sedikit materi mengenai daun 5. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok <p><i>Komunikasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyuruh siswa bekerja sama dengan temannya untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan 7. Siswa diperbolehkan bertanya apabila ada yang tidak dipahami 8. Guru memberitahukan kepada siswa cara pembelajaran kita dengan cara menyortir kartu atau mencocokkan kartu kedalam materi yang akan di bahas 9. Guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan 	50 Menit

	guru memberikan komentarnya 10. Melakukan penilaian hasil belajar.	
Kegiatan Penutup	Refleksi 1. Bersama-sama guru dan siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya/yang akan datang 4. Guru memberikan pesan moral kepada siswa 5. Guru bersama peserta didik menutup kegiatan dengan berdoa.	10 Menit

H. SUMBER BELAJAR

1. Dr. Dedi Herawadi, M.Si. 2020. Struktur Fungsi Dan Metabolisme Tubuh Tumbuhan. Seameo Qitep In Science
2. Eria Clarita Sembiring. 2020. *Bagian-Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya*. Universitas Quality Berastag
3. Firman Ali Rahman, M.Si. 2022. Buku Ajar Anatomi Tumbuhan. CV. Alfa Press Jln. Penimbung, Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat

I. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
o Menjelaskan bagian daun tumbuhan dan fungsinya	Tugas Kelompok	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif	o Menyortir atau mencocokkan kartu

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4

	* sebagian besar benar	3
	* sebagian kecil benar	2
	* semua salah	1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Aktif	* aktif Pembelajaran	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

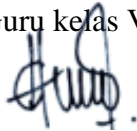
 **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						

Gowa, Januari 2024

Mengetahui

Guru kelas V



Dewi Suryaningsih. A, S.Pd
NIP.

Mahasiswa



Khaerunnisa
NIM.105401103820



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI LONRONG
Kelas / Semester : 5 / Genap
Tema : Bagian Tumbuhan dan Fungsinya (Tema 3)
Sub Tema : Sub Tema 1
Muatan Terpadu : IPA
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 70 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

K1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

K2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

K3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, dan membaca serta bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah

K4 Menunjukkan keberanian dan percaya diri dalam presentasi di depan kelas yang mencerminkan anak aktif dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4 Menjelaskan struktur bunga tumbuhan dengan fungsinya	1.4.1 Menjelaskan bagian bunga tumbuhan dan fungsinya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat Mendeskripsikan bagian-bagian yang dimiliki bunga sempurna seperti :
 - tangkai
 - mahkota

- kelopak
 - benang sari
 - putik
 - dasar bunga
- Siswa dapat Mendeskripsikan kegunaan bunga sebagai :
 - Hiasan tumbuhan
 - Tempat berlangsungnya perkembangbiakan tumbuhan
 - Siswa dapat membedakan bungan sempurna dan tidak sempurna
 - Siswa dapat Mendeskripsikan buah sebagai pelindung dari biji yang merupakan bakal tumbuhan baru

D. MATERI PEMBELAJARAN

IPA : Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

Bunga pada tumbuhan berbagai macam bentuk dan warnanya. Ada bunga yang berwarna putih, kuning, merah, dan ungu. Fungsi atau kegunaan bunga adalah sebagai alat berkembang biak.

Bunga dapat dibedakan menjadi dua, sebagai berikut :

1. Bunga tidak sempurna. Bunga yang hanya mempunyai benang sari saja atau putik saja. Bunga yang hanya mempunyai benang sari saja disebut bunga jantan. Bunga hanya mempunyai putik saja disebut bunga betina.
2. Bunga sempurna. Bunga yang mempunyai benang sari dan putik. Bunga sempurna terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut :
 - Tangkai bunga, yaitu bagian yang menghubungkan antara batang dengan bunga.
 - Kelopak bunga, yaitu bagian yang gunanya untuk melindungi ketika bunga masih kuncup. Kelopak bunga berwarna hijau, bentuknya menyerupai daun. Kelopak bunga akan membelah bila bunga mekar.
 - Mahkota bunga, yaitu bagian bunga yang indah. Mahkota biasanya bentuknya menarik dan berwarna-warni. Mahkota bunga berguna untuk menarik perhatian serangga.
 - Benang sari, yaitu alat kelamin jantan bunga, berguna sebagai alat perkembangbiakan.

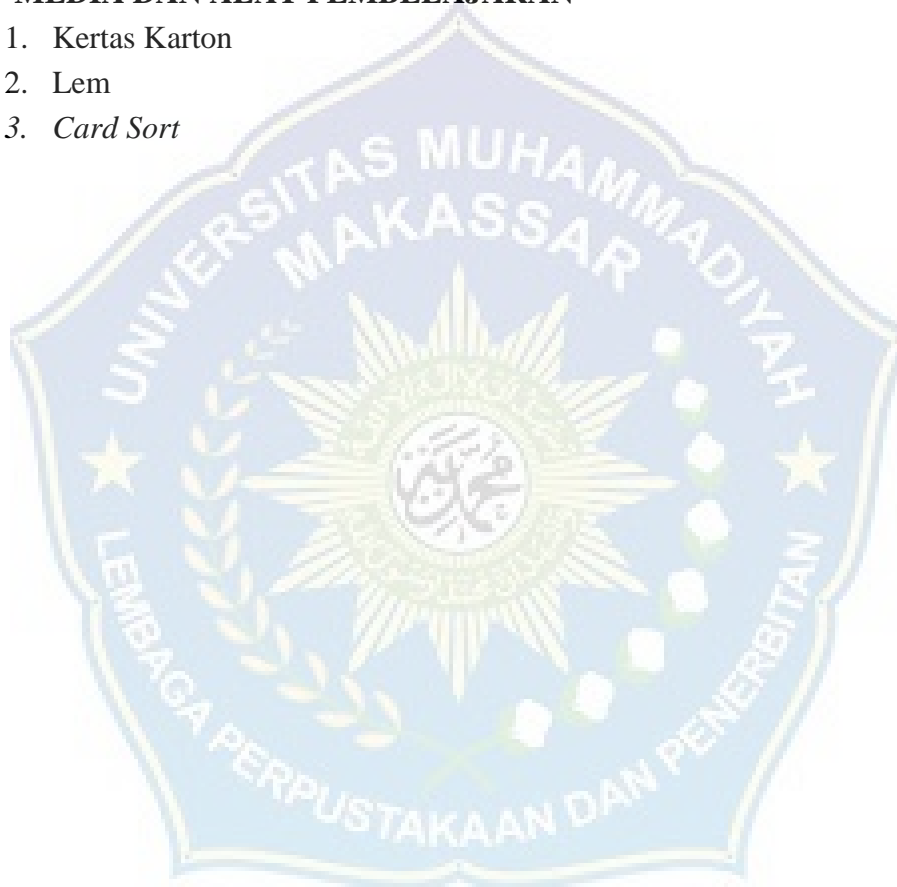
- Putik, yaitu alat kelamin betina bunga. Berguna sebagai alat perkembang biakan.

E. PENDEKATAN MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan pembelajaran : Santifik
2. Metode pembelajaran : Diskusi, penugasan dan ceramah
3. Model : Model *Active Learning Tipe Card Sort*

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Kertas Karton
2. Lem
3. *Card Sort*



G. LANGKAH - LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pengalaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa di perlihatkan kartu yang berisi gambar yang berisi materi yg akan di pelajari 2. Guru memberikan contoh cara pembelajaran kita hari ini 3. Siswa diberi waktu membaca selama 2 menit mengenai materi yang akan kita pelajari hari ini 4. Guru bertanya kepada siswa apa yang telah di baca 5. Siswa di beri ice breaking supaya semangat untuk belajar 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Interaksi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menjelaskan menyampaikan materi pembelajaran kita ○ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya ○ Guru menunjukkan atau memperlihatkan sebuah kartu-kartu yang berisi gambar materi yang berkaitan dengan materi bagian tumbuhan dan fungsinya yaitu bunga ○ Guru menjelaskan sedikit materi mengenai bunga ○ Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menyuruh siswa bekerja sama dengan temannya untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan ○ Siswa diperbolehkan bertanya apabila ada yang tidak dipahami ○ Guru memberitahukan kepada siswa cara pembelajaran kita dengan cara menyortir kartu atau mencocokkan kartu kedalam materi yang akan di bahas ○ Guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan 	50 Menit

	guru memberikan komentarnya 1. Melakukan penilaian hasil belajar.	
Kegiatan Penutup	Refleksi 1. Bersama-sama guru dan siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberikan pesan untuk mempelajari materi berikutnya/yang akan datang 4. Guru memberikan pesan moral kepada siswa 5. Guru bersama peserta didik menutup kegiatan dengan berdoa.	10 Menit

H. SUMBER BELAJAR

1. Dr. Dedi Herawadi, M.Si. 2020. Struktur Fungsi Dan Metabolisme Tubuh Tumbuhan. Seameo Qitep In Science
2. Eria Clarita Sembiring. 2020. *Bagian-Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya*. Universitas Quality Berastag
3. Firman Ali Rahman, M.Si. 2022. Buku Ajar Anatomi Tumbuhan. CV. Alfa Press Jln. Penimbung, Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
o Menjelaskan bagian bunga tumbuhan dan fungsinya	Tugas Kelompok	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif	o Presentasi

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4

	* sebagian besar benar	3
	* sebagian kecil benar	2
	* semua salah	1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Aktif	* aktif Presentasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

 **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

19.						
20.						

Gowa, Januari 2024

Mengetahui

Guru kelas V

Dewi Suryaningsih. A, S.Pd

NIP.

Mahasiswa

Khaerunnisa

NIM.105401103820



Lampiran 2 Soal Pretest dan Posttest

SOAL PRETEST

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING TIPE*
CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V
SD NEGERI LONRONG KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**

Petunjuk menjawab soal

1. Tulislah terlebih dahulu identitas pada lembar soal yang disediakan.
2. Periksa dan baca soal-soal dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
3. Dahulukan menjawab soal yang dianggap mudah.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu pilihan A, B, C, dan D pada lembar jawaban.

Nama :

Kelas :

Nis :

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

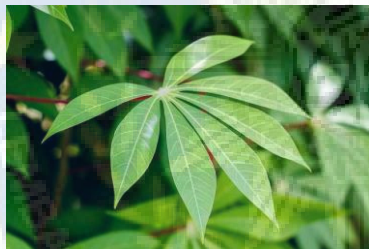
Waktu : 90 Menit

1. Berikut yang *bukan* merupakan fungsi dari akar adalah
 - a. Menyerap air dan zat hara
 - b. Menyimpan cadangan makanan
 - c. Menunjang berdirinya tumbuhan
 - d. Tempat terjadinya fotosintesis

2. Kangkung dan bayam adalah contoh tumbuhan berbatang
 - a. Kayu
 - b. Kulit
 - c. Basah
 - d. Daun


3. Batang berfungsi untuk mengangkut zat hara dari
 - a. Akar ke batang
 - b. Batang ke daun
 - c. Akar ke daun
 - d. Daun ke akar

4. Tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan pada batang adalah....
 - a. Tebu dan jagung
 - b. Sagu dan tebu
 - c. Padi dan tomat
 - d. Kentang dan kelapa
5. Berikut yang *bukan* merupakan fungsi daun adalah
 - a. Tempat penyerapan air
 - b. Tempat penguapan air
 - c. Tempat fotosintesis
 - d. Tempat pertukaran gas
6. Tumbuhan padi memiliki bentuk tulang daun
 - a. Serabutan
 - b. Sejajar
 - c. Melengkung
 - d. Pisah-pisah
7. Perhatikan gambar di bawah ini.



- Gambar diatas merupakan bentuk tulang daun
- a. Menjari
 - b. Melengkung
 - c. Sejajar
 - d. Menyirip
8. Bagian bunga yang sangat indah adalah
 - a. Akar
 - b. Tangkai
 - c. Mahkota
 - d. Putik
 9. Fungsi dari mahkota bunga adalah....
 - a. Menghubungkan bunga dengan batang
 - b. Sebagai alat kelamin jantan

- c. Menarik perhatian serangga untuk membantu penyerbukan
 - d. Sebagai alat kelamin betina
10. Bagian tumbuhan yang biasanya paling keras adalah
- a. Batang
 - b. Daun
 - c. Akar
 - d. Biji
11. Fungsi utama batang bagi tumbuhan adalah...
- a. Menegakkan tumbuhan
 - b. Menyerap air tanah
 - c. Mengisap udara pernapasan
 - d. Penguat tumbuhan
12. Bagian bunga yang menjadi daya tarik serangga karena warna dan mengeluarkan bau yang khas adalah...
- a. Putik
 - b. Benang sari
 - c. Kelopak
 - d. Mahkota
13. Pada tumbuhan berbunga benang sari dan putik berfungsi sebagai...
- a. Perhiasan bunga
 - b. Mahkota bunga
 - c. Alat kelamin
 - d. Bakal buah
14. Kangkung dan bayam adalah contoh tumbuhan berbatang
- a. Kayu
 - b. Kulit
 - c. Basah
 - d. Daun
15. Jambu dan mangga adalah tumbuhan yang memiliki akar
- a. Serabut
 - b. Tunggang
 - c. Tunggal
 - d. Tinggal

16. Berikut ini adalah fungsi akar tumbuhan, kecuali
- Menyerap air dan zat hara
 - Memperkokoh tumbuhan
 - Menyerap cahaya matahari
 - Menjadi alat pernapasan
17. Bagian tumbuhan yang biasanya paling keras adalah
- Batang
 - Daun
 - Akar
 - Biji
18. Jambu dan mangga adalah contoh tumbuhan yang berbatang
- Kayu
 - Kulit
 - Basah
 - Daun
19. Bambu adalah contoh tumbuhan yang memiliki akar
- Serabut
 - Tunggang
 - Tunggal
 - Tinggal
20. Bagian tumbuhan yang memiliki tangkai, kulit, dan biji adalah
- Batang
 - Daun
 - Buah
 - Biji
- 

SOAL POSTTES

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING TIPE
CARD SORT* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V
SD NEGERI LONRONG KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**

Petunjuk menjawab soal

1. Tulislah terlebih dahulu identitas pada lembar soal yang disediakan.
2. Periksa dan baca soal-soal dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
3. Dahulukan menjawab soal yang dianggap mudah.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu pilihan A, B, C, dan D pada lembar jawaban.

Nama :

Kelas :

Nis :

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Waktu : 90 Menit

1. Daun pada tumbuhan jagung memiliki susunan
 - a. Menyirip
 - b. Menjari
 - c. Sejajar
 - d. Melengkung
2. Contoh tanaman yang menyimpan cadangan makanan pada akar adalah
 - a. Singkong
 - b. Tebu
 - c. Jeruk
 - d. Jagung
3. Tumbuhan memiliki 3 jenis batang berikut, *kecuali*
 - a. Basah
 - b. Berkayu
 - c. Rumput
 - d. Lurus

4. Bunga yang memiliki tangkai, kelopak, mahkota, benang sari, dan dasar bunga disebut bunga ...
 - a. Sempurna
 - b. Tidak sempurna
 - c. Betina
 - d. Jantan

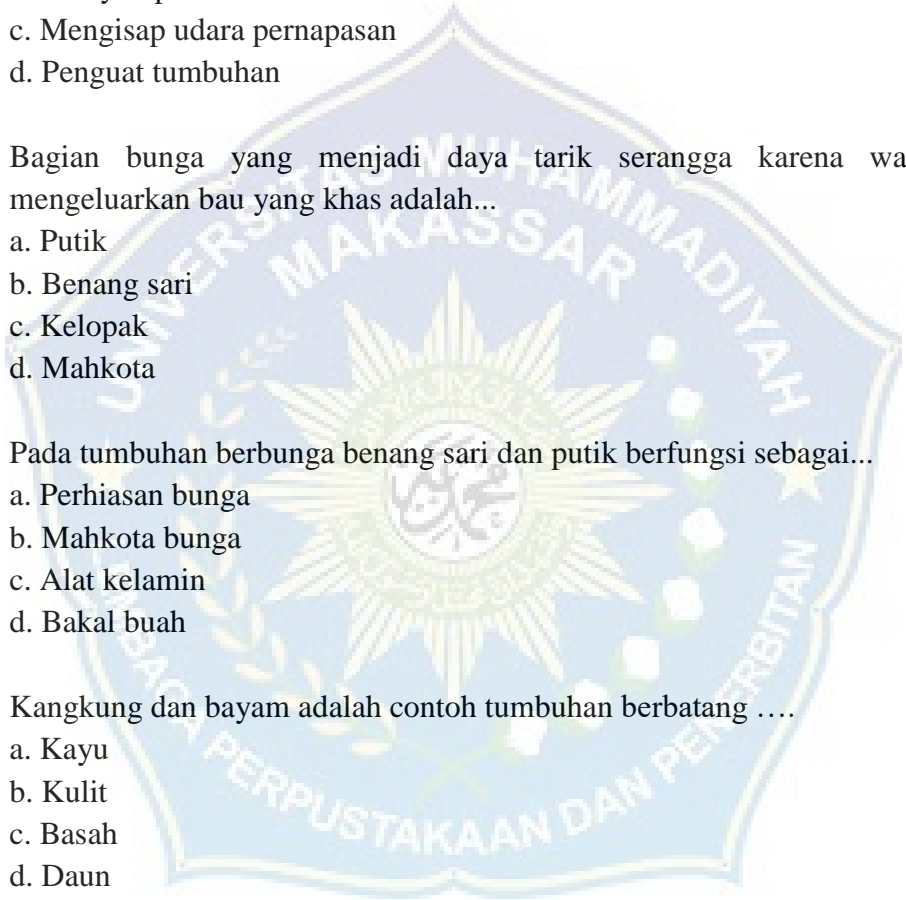
5. Contoh tumbuhan yang memiliki akar serabut adalah
 - a. Kelapa, rumput, padi
 - b. Kelapa, kedelai, mangga
 - c. Kedelai, padi, jambu
 - d. Mangga, jeruk, rumput


6. Daun yang biasa digunakan untuk penyedap masakan adalah
 - a. Daun pandan, salam, jeruk
 - b. Daun jeruk, nangka, pepaya
 - c. Daun salam, jambu mete
 - d. Daun pandan, kubis, sawi

7. Daun kelapa dimanfaatkan manusia untuk membuat
 - a. Meja
 - b. Kursi
 - c. Makanan
 - d. Anyaman

8. Manfaat buah dan biji bagi manusia, *kecuali*
 - a. Sebagai atap rumah
 - b. Sebagai bahan obat
 - c. Sebagai bahan makanan
 - d. Sebagai bahan kosmetik

9. Alat kelamin pada tumbuhan disebut
 - a. Kelopak
 - b. Benang sari
 - c. Mahkota
 - d. Putik

10. Bagian tumbuhan yang memiliki tangkai, kulit, dan biji adalah
- Batang
 - Daun
 - Buah
 - Biji
11. Fungsi utama batang bagi tumbuhan adalah...
- Menegakkan tumbuhan
 - Menyerap air tanah
 - Mengisap udara pernapasan
 - Penguat tumbuhan
12. Bagian bunga yang menjadi daya tarik serangga karena warna dan mengeluarkan bau yang khas adalah...
- Putik
 - Benang sari
 - Kelopak
 - Mahkota
13. Pada tumbuhan berbunga benang sari dan putik berfungsi sebagai...
- Perhiasan bunga
 - Mahkota bunga
 - Alat kelamin
 - Bakal buah
14. Kangkung dan bayam adalah contoh tumbuhan berbatang
- Kayu
 - Kulit
 - Basah
 - Daun
15. Jambu dan mangga adalah tumbuhan yang memiliki akar
- Serabut
 - Tumpang
 - Tunggal
 - Tinggal
- 

16. Berikut ini adalah fungsi akar tumbuhan, kecuali
- Menyerap air dan zat hara
 - Memperkokoh tumbuhan
 - Menyerap cahaya matahari
 - Menjadi alat pernapasan
17. Bagian tumbuhan yang biasanya paling keras adalah
- Batang
 - Daun
 - Akar
 - Biji
18. Jambu dan mangga adalah contoh tumbuhan yang berbatang
- Kayu
 - Kulit
 - Basah
 - Daun
19. Bambu adalah contoh tumbuhan yang memiliki akar
- Serabut
 - Tumpang
 - Tunggal
 - Tinggal
20. Bagian tumbuhan yang memiliki tangkai, kulit, dan biji adalah
- Batang
 - Daun
 - Buah
 - Biji
- 

Lampiran 3 Kunci Jawan dan Rubrik Penilaian**KUNCI JAWABAN *PRETEST***

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas : V (Lima)

Waktu : 90 Menit

KUNCI JAWABAN

1. D
2. C
3. C
4. B
5. A
6. B
7. A
8. C
9. C
10. A
11. A
12. B
13. C
14. C
15. B
16. C
17. A
18. A
19. A
20. C



Nomor Soal	Skor	Kriteria penilaian	Total semua benar
1-20	20	Siswa menjawab soal dengan benar	100 (20x20)
	0	Siswa menjawab tetapi salah	
	0	Siswa tidak menjawab	



KUNCI JAWABAN *POSTTEST*

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas : V (Lima)
Waktu : 90 Menit

1. C
2. A
3. D
4. A
5. A
6. A
7. D
8. C
9. D
10. C
11. A
12. B
13. C
14. C
15. B
16. C
17. A
18. A
19. A
20. C



Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Skor	Kriteria penilaian	Total semua benar
1-20	0	Siswa menjawab soal dengan benar	100 (20x20)
	0	Siswa menjawab tetapi salah	
	0	Siswa tidak menjawab	



Lampiran 4 Lembar Observasi Siswa

INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA

Pertemuan I

Petunjuk :

Berilah tanda (√) jika siswa menunjukkan kesesuaian dengan pernyataan pada aspek kegiatan

No	Nama	Aspek Pengamatan									Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Nur Azizah Arief	√	-	√	√	-	√	√	√	√	
2	Citra Amalia Nafizah	√	√	-	√	-	√	√	-	√	
3	Rifki Al Qadri	√	√	-	√	√	-	-	√	√	
4	Sitti Marwah Almunawwarah	√	-	-	√	√	-	√	-	-	
5	Khairul Izzam	√	√		√	√	√	-	-	-	
6	Jasmin Nur Aisyah	√	-	√	√	√	-	-	√	-	
7	Fitra Al Ghifari	√	√	-	√	-	√	-	√	√	
8	Nurul Karisma	√	-	√	√	√	-	√	-	√	
9	Raihan Nurzaman Fauzi	√	√	-	√	√	-	√	-	√	
10	Miftahul Jannah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
11	Bagas Zaidan	√	√		√	√	√	√	√	√	
12	Abid Pranaja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
13	Muh Fadil Syaputra Anwar	√	√	√	√	√	-	√	√	√	
14	Rasti	√	-	√	√	-	√	-	√	-	
15	M. Rezki	√	√	-	√	√	√	√	√	√	
16	Muh Muflih	√	√	√	√	√		√	√	√	
17	Fauzan Naufal Putra	√	√	√	√		√	√	√	√	
18	Muh Zhaky Al Mubarak	√	-	-	√	√	√	√	√	√	
19	Putri Nabila	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
20	Muh Aditya Putra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

Keterangan :

1. Siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*
2. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*
3. Siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari
4. Siswa memperhatikan guru saat menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* dalam proses pembelajaran
5. Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal
6. Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal
7. Menyelesaikan tugas tepat waktu
8. Siswa aktif bersama guru membuat rangkuman, setelah proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*
9. Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar

Gowa, Januari 2024
Observer



Fitra Amalia

Keterangan :

1. Siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*
2. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*
3. Siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari
4. Siswa memperhatikan guru saat menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* dalam proses pembelajaran
5. Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal
6. Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal
7. Menyelesaikan tugas tepat waktu
8. Siswa aktif bersama guru membuat rangkuman, setelah proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*
9. Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar

Gowa, Januari 2024
Observer



Fitra Amalia

INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA

Pertemuan III

Petunjuk :

Berilah tanda (√) jika siswa menunjukkan kesesuaian dengan pernyataan pada aspek kegiatan

No	Nama	Aspek Pengamatan									Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Nur Azizah Arief	√	√	√	√	-	√	√	√	√	
2	Citra Amalia Nafizah	√	√	√	√	-	√	√	√	√	
3	Rifki Al Qadri	√	-	-	√	√	√	-	√	√	
4	Sitti Marwah Almunawwarah	√	√	√	√	√	√	√	-	-	
5	Khairul Izzam	√	-	√	√	√	√	√	√	√	
6	Jasmin Nur Aisyah	√	√	√	√	√	-	√	√	-	
7	Fitra Al Ghifari	√	√	√	√	√	√	√	-	√	
8	Nurul Karisma	√	√	√	√	√	-	√	√	-	
9	Raihan Nurzaman Fauzi	√	√	√	√	√	√	√	-	√	
10	Miftahul Jannah	√	√	√	√	√	-	√	√	√	
11	Bagas Zaidan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
12	Abid Pranaja	√	√	-	√	-	√	√	-	√	
13	Muh Fadil Syaputra Anwar	√	-	√	√	√	√	-	√	√	
14	Rasti	√	√	√	√	-	√	√	√	√	
15	M. Rezki	√	√	-	√	√	√	√	√	√	
16	Muh Muflih	√	√	√	√	√	√	√	-	√	
17	Fauzan Naufal Putra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
18	Muh Zhaky Al Mubarak	√	√	-	√	√	√	-	√	√	
19	Putri Nabila	√	√	-	√	-	√	√	√	-	
20	Muh Aditya Putra	√	-	√	√	√	-	-	√	√	

Keterangan :

1. Siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*
2. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*
3. Siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari
4. Siswa memperhatikan guru saat menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* dalam proses pembelajaran
5. Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal
6. Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal
7. Menyelesaikan tugas tepat waktu
8. Siswa aktif bersama guru membuat rangkuman, setelah proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*
9. Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar

Gowa, Januari 2024
Observer



Fitra Amalia

INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA

Pertemuan IV

Petunjuk :

Berilah tanda (√) jika siswa menunjukkan kesesuaian dengan pernyataan pada aspek kegiatan

No	Nama	Aspek Pengamatan									Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Nur Azizah Arief	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	Citra Amalia Nafizah	√	√	√	√	-	√	√	√	√	
3	Rifki Al Qadri	√		√	√	√	√		√	√	
4	Sitti Marwah Almunawwarah	√	√	√	√	√	√	√	√	-	
5	Khairul Izzam	√	√	-	√	√	√	√	√	√	
6	Jasmin Nur Aisyah	√	√	√	√	√		√	√	√	
7	Fitra Al Ghifari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
8	Nurul Karisma	√	√	√	√	√	-	√	-	√	
9	Raihan Nurzaman Fauzi	√	√	-	√	√	√	√		√	
10	Miftahul Jannah	√	√	√	√	-	-	√	√	√	
11	Bagas Zaidan	√	-	√	√	√	√	√	√	-	
12	Abid Pranaja	√	√	-	√	-	√	√	-	√	
13	Muh Fadil Syaputra Anwar	√	-	√	√	√	-	-	√	√	
14	Rasti	√	√	√	√	-	√	√	-	√	
15	M. Rezki	√	-	-	√	√		√	√	-	
16	Muh Muflih	√	√	√	√		√	√	-	√	
17	Fauzan Naufal Putra	√	-	√	√	√	√	√	√	-	
18	Muh Zhaky Al Mubarak	√	√	-	√	√	√	-	√	√	
19	Putri Nabila	√	√	-	√	-	√	√	√	-	
20	Muh Aditya Putra	√	-	√	√	√	-	-	√	-	

Keterangan :

1. Siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*
2. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*
3. Siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari
4. Siswa memperhatikan guru saat menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* dalam proses pembelajaran
5. Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal
6. Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal
7. Menyelesaikan tugas tepat waktu
8. Siswa aktif bersama guru membuat rangkuman, setelah proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*
9. Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar

Gowa, Januari 2024
Observer



Fitra Amalia

Lampiran 5 Daftar Hadir Siswa Kelas V SD Negeri Lonrong

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	Ket
1	Nur Azizah Arief	P R E T E S T	√	√	√	√	P O S T E S T	√ = Hadir S = Sakit A = Alfa I = Izin
2	Citra Amalia Nafizah		√	√	√	I		
3	Rifki Al Qadri		√	√	√	√		
4	Sitti Marwah Almunawwarah		√	√	√	√		
5	Khairul Izzam		√	√	√	√		
6	Jasmin Nur Aisyah		√	√	S	√		
7	Fitra Al Ghifari		√	√	√	√		
8	Nurul Karisma		√	√	√	√		
9	Raihan Nurzaman Fauzi		√	√	A	√		
10	Miftahul Jannah							
11	Bagas Zaidan		√	√	√	√		
12	Abid Pranaja		√	√	√	√		
13	Muh Fadil Syaputra Anwar		√	√	√	√		
14	Rasti		√	A	√	√		
15	M. Rezki		√	√	√	√		
16	Muh Muflih		√	√	√	√		
17	Fauzan Naufal Putra		√	√	√	√		
18	Muh Zhaky Al Mubarak		√	√	√	S		
19	Putri Nabila		√	√	√	√		
20	Muh Ibra Aditya Putra		√	√	√	√		

Lampiran 6 Data Hasil Penelitian Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort*

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan Ke-						X	Persentase
		I	II	III	IV	V	VI		
1	Siswa secara fisik dan psikis siap mengikuti pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran <i>Active Learning Tipe Card Sort</i>	P	20	20	20	20		20	100%
2	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran <i>Active Learning Tipe Card Sort</i>	R							
		E							
		T	14	17	18	18		16,75	83%
		E							
		S							
3	Siswa aktif terlibat mencari informasi terkait materi yang akan dipelajari	T	11	12	18	17		14,5	72%

4	Siswa memperhatikan guru saat menggunakan Model Pembelajaran <i>Active Learning Tipe Card Sort</i> dalam proses pembelajaran		20	20	20	20		20	100%
5	Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal		15	15	15	16		15,25	76%
6	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal		13	15	18	15		15,25	76%
7	Menyelesaikan tugas tepat waktu		15	16	17	16		16	80%
8	Siswa aktif bersama guru membuat rangkuman, setelah proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran <i>Active Learning Tipe Card Sort</i>		15	15	19	15		16	80%
9	Siswa aktif menerima umpan balik terhadap proses dan hasil belajar		16	20	16	14		16,5	82%
Jumlah								749	
Rata-rata								83,22	

Lampiran 7 Nilai Pretest dan Posttest

Nilai Pretest dan Posttest

Nama	Pretest	Posttest
Abid Pranaja	50	75
Bagas Zaidan	45	75
Fauzan Naufal Putra	60	80
Fitra Al Ghifari	50	65
Khairul Izzam	50	55
Muh Fadil Syaputra Anwar	60	75
Muh Muflih	55	80
Muh Zhaky Al Mubarak	45	85
M. Rezki	50	80
Raihan Nurzaman Fauzi	50	70
Muh Aditya Putra	55	87
Rifki Al Qadri	50	45
Sitti Marwah Almunawwarah	50	50
Nurul Karisma	25	67
Nur Azizah Arief	35	40
Putri Nabila	35	85
Jasmin Nur Aisyah	40	55
Citra Amalia Nafizah	25	45
Miftahul Jannah	40	70
Rasti	30	77
Jumlah	900	1361
Rata-Rata	45	68,05

Lampiran 8 Hasil Analisis Deskriptif *PreTest*

Statistics

PreTest

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		45.0000
Median		50.0000
Std. Deviation		10.51315
Variance		110.526
Range		35.00
Minimum		25.00
Maximum		60.00
Sum		900.00

PreTest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
25.00	2	10.0	10.0	10.0
30.00	1	5.0	5.0	15.0
35.00	2	10.0	10.0	25.0
40.00	2	10.0	10.0	35.0
Valid 45.00	2	10.0	10.0	45.0
50.00	7	35.0	35.0	80.0
55.00	2	10.0	10.0	90.0
60.00	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 9 Hasil Analisis Deskriptif *PostTest*

Statistics

PostTest

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		68.0500
Median		72.5000
Std. Deviation		14.72726
Variance		216.892
Range		47.00
Minimum		40.00
Maximum		87.00
Sum		1361.00

PostTest

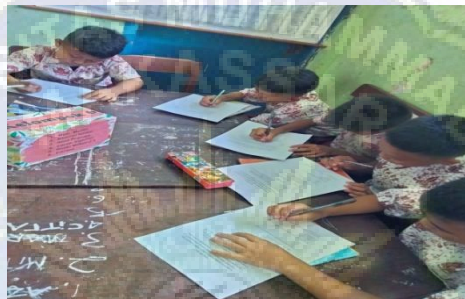
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40.00	1	5.0	5.0	5.0
45.00	2	10.0	10.0	15.0
50.00	1	5.0	5.0	20.0
55.00	2	10.0	10.0	30.0
65.00	1	5.0	5.0	35.0
67.00	1	5.0	5.0	40.0
70.00	2	10.0	10.0	50.0
75.00	3	15.0	15.0	65.0
77.00	1	5.0	5.0	70.0
80.00	3	15.0	15.0	85.0
85.00	2	10.0	10.0	95.0
87.00	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 10 Uji N-Gain

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_score	20	-.10	.77	.4154	.25187
NGain_persen	20	-10.00	76.92	41.5432	25.18746
Valid N (listwise)	20				

Lampiran 11 Dokumentasi



Gambar 1 Pemberian Pretest





Gambar 2 Proses Pembelajaran



Gambar 3 Proses Pembelajaran dengan menyortir kartu





Gambar 4 Pemberian Posttest



Gambar 5 Foto bersama siswa dan wali kelas V SD Negeri Lonrong



Gambar 6 Card Sort

Lampran 12 Kisi-Kisi *Pretest* dan *Posttest*

**KISI-KISI MENGUKUR HASIL BELAJAR SISWA
(PRETEST)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal	Level Kognitif
1. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya	2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya	V	Struktur dan Fungsi bagian tumbuhan <ul style="list-style-type: none"> ○ Akar ○ Struktur akar ○ Kegunaan akar 	Menentukan fungsi akar dan jenis akar	1, 2, 15, 16 dan 19 Pilihan ganda	C2, C3
	2.2 Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya	V	<ul style="list-style-type: none"> ○ Batang ○ Jenis batang ○ Kegunaan batang 	Menentukan fungsi batang dan jenis tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan dibatang	3, 4, 11, 14, 17, 18 dan 20 Pilihan ganda	C3

2.3	Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya	V	<ul style="list-style-type: none"> ○ Daun ○ Bentuk daun ○ Kegunaan daun 	Menentukan fungsi dan bentuk-bentuk tulang daun	5, 6 dan 7 Pilihan ganda	C2
2.4	Menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya	V	Bagian Lain Tumbuhan <ul style="list-style-type: none"> ○ Bunga ○ Buah dan biji 	Fungsi mahkota bunga, jenis tumbuhan berkeping satu dan ciri tumbuhan berkeping dua.	8, 9, 10, 12 dan 13 Pilihan ganda	C3

**KISI-KISI MENGUKUR HASIL BELAJAR SISWA
(POSTTEST)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator Soal	No mor Soal	Level Kognitif
2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya	2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya	V	Struktur dan Fungsi bagian tumbuhan <ul style="list-style-type: none"> ○ Akar ○ Struktur akar ○ Kegunaan akar 	Menentukan fungsi akar dan jenis akar	2, 5, 15, 16 dan 19 Pilihan ganda	C2
	2.2 Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya	V	<ul style="list-style-type: none"> ○ Batang ○ Jenis batang ○ Kegunaan batang 	Menentukan fungsi batang dan jenis tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan dibatang	3, 11, 14, 17 dan 18 Pilihan ganda	C2, C3

	<p>2.3</p> <p>Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya</p>	V	<ul style="list-style-type: none"> ○ Daun ○ Bentuk daun ○ Kegunaan daun 	Fungsi dan bentuk-bentuk tulang daun	<p>1, 5, 6 dan 7</p> <p>Pilihan ganda</p>	C2, C3,
	<p>2.4</p> <p>Menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya</p>	V	<p>Bagian Lain Tumbuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Bunga ○ Buah dan biji 	Fungsi mahkota bunga, jenis tumbuhan berkeping satu dan ciri tumbuhan berkeping dua.	<p>4, 8, 9, 10, 12, 13 dan 20</p> <p>Pilihan ganda</p>	C2, C3

Lampiran 13 Persuratan


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Abdullin No. 239 Makassar
 Telp : (0411) 860837 / 860152 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : <https://fkip.unismuh.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 15437/FKIP/A.4-II/XII/1445/2023
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar
 Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
 Di -
 Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	KHAERUNNISA
Stambuk	105401103820
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir	Sileo II / 03-08-2003
Alamat	Sileo II Desa Paraiatte Kec Bajeng Kab. Gowa

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
29 Desember 2023 M

Dekan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3197/05/C.4-VIII/I/1445/2024

02 January 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

20 Jumadil akhir 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15437/FKIP/A.4-II/XII/1445/2023 tanggal 1 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **KHAERUNNISA**

No. Stambuk : **10540 1103820**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING TIPE CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI LONRONG KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 Januari 2024 s/d 4 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **41/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Gowa
Perihal : **izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3197/05/C4-VIII/I/2024 tanggal 02 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **KHAERUNNISA**
Nomor Pokok : **105401103820**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING TIPE CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI LONRONG KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 Januari s/d 04 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 02 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal.*

Nomor: 41/S.01/PTSP/2024

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20240102772569



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmptsp.gowakab.go.id email
 perizinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/085/DPM-PTSP/PENELITIAN/II/2024
 Lampiran :
 Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala SD Negeri Lonrong Kec Bajeng Kab Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 41/S.01/PTSP/2024 tanggal 2 Januari 2024 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **KHAERUNNISA**
 Tempat/Tanggal Lahir : Gowa / 3 Agustus 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105401103820
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Sileo li

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul:

"Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Lonrong Kec Bajeng Kab Gowa"

Selama : 4 Januari 2024 s/d 4 Maret 2024
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 19 Januari 2024

Ditandatangani secara elektronik Oleh:
 a.n. Bupati Gowa
 Kepala DPMPTSP Kabupaten Gowa,



HINDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

- Tembusan Yth:
1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
 2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
 3. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dprmtsp.gowakab.go.id email
perizinan.kab.gowa@gmail.com

Lampiran Surat

Nomor : 503/085/DPM-PTSP/PENELITIAN/1/2024

Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth,



Lampiran 14 Kartu Kontrol Penelitian


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Khaerunnisa f NIM: 10540..... 11098 20 f

Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Card
Sort Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD
Negeri Lomong Kecamatan Bapung Kabupaten Gowa.....

Tanggal Ujian Proposal : 31 Agustus 2023 f

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	Senin 08 Januari 2024	Pengenalan diri	f
2.	Selasa 16 Januari 2024	Pemberian Soal pretest	f
3.	Rabu 17 Januari 2024	Pembelajaran 1	f
4.	Selasa 23 Januari 2024	Pembelajaran 2	f
5.	Rabu 24 Januari 2024	Pembelajaran 3	f
6.	Selasa 30 Januari 2024	Pembelajaran 4	f
7.	Rabu 31 Januari 2024	Pemberian soal posttest	f
8.			
9.			
10.			

Gowa..... 08 Januari..... 2024

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 11489133

Mengetahui,
 Kepala Sekolah SD Negeri Lomong

MULIADI, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198308202011011009

Catatan:
 Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
 Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

Lampiran 15 Kartu Kontrol Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

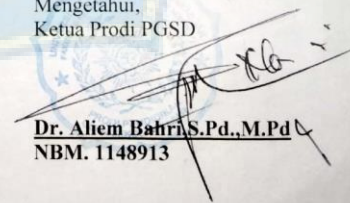
Nama Mahasiswa : Khaerunnisa
 NIM : 105401103820
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Pembimbing : **1. Dr. Nurlina S.Si., M.Pd**
 2. Hilmi Hambali S.Pd., M.Kes

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat, 01-03-24	- Uji N-Gain - Pembahasan Charta dengan teori	/
2.	Senin, 04-03-24	- Abstrak - Tambahkan ayat-ayat Al-Qur'an dilatar belakang	/
3.	Selasa , 05-03-24	- Penulisan - kerangka pikir	/
4.	Rabu, 06-03-24	- Penulisan	/
5.	Jumat, 08-03-24	Ace	/

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan Skripsi minimal 5 (Lima) kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Februari 2024
 Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD


Dr. Aliem Bahri S.Pd., M.Pd
 NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Khaerunnisa
 NIM : 105401103820
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa
 Pembimbing : 1. Dr. Nurlina S.Si., M.Pd
 2. Hilmi Hambali S.Pd., M.Kes

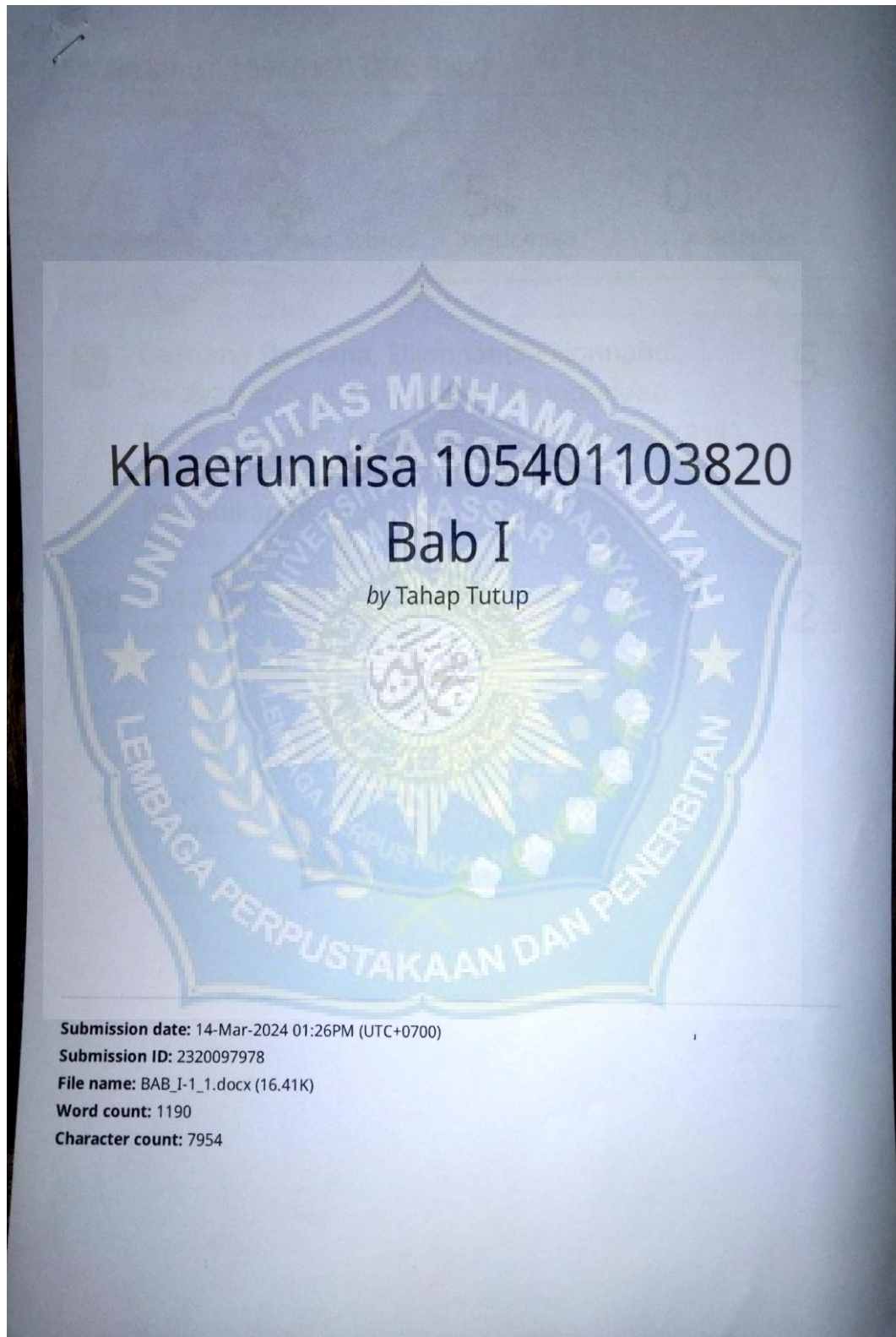
No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 6-2-2024	- Penyajian data - Penulisan	Hilmi
2.	Jumat, 16-2-2024	- Pembahasan - Dokumentasi	Hilmi
3.	Rabu, 21-2-2024	- Data Tabel - Pembahasan	Hilmi
4.	Senin, 26-2-2024	- Penulisan, Pembahasan	Hilmi
5.	Kamis, 29-2-2024	- Ace	Hilmi

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan Skripsi minimal 5 (Lima) kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Februari 2024
 Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD


 Dr. Aliem Bahri S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1148913

Lampiran 16 Hasil Turnitin dan Surat Keterangan Bebas Plagiat

Khaerunnisa 105401103820 Bab I

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Desriana Desriana, Elijonahdi Elijonahdi, Hidayati Suhaili, Titi Sartini. "Penggunaan Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar Biologi", BIOEDUSAINS:Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains, 2023
Publication

5%

2

id.123dok.com
Internet Source

2%

Exclude quotes

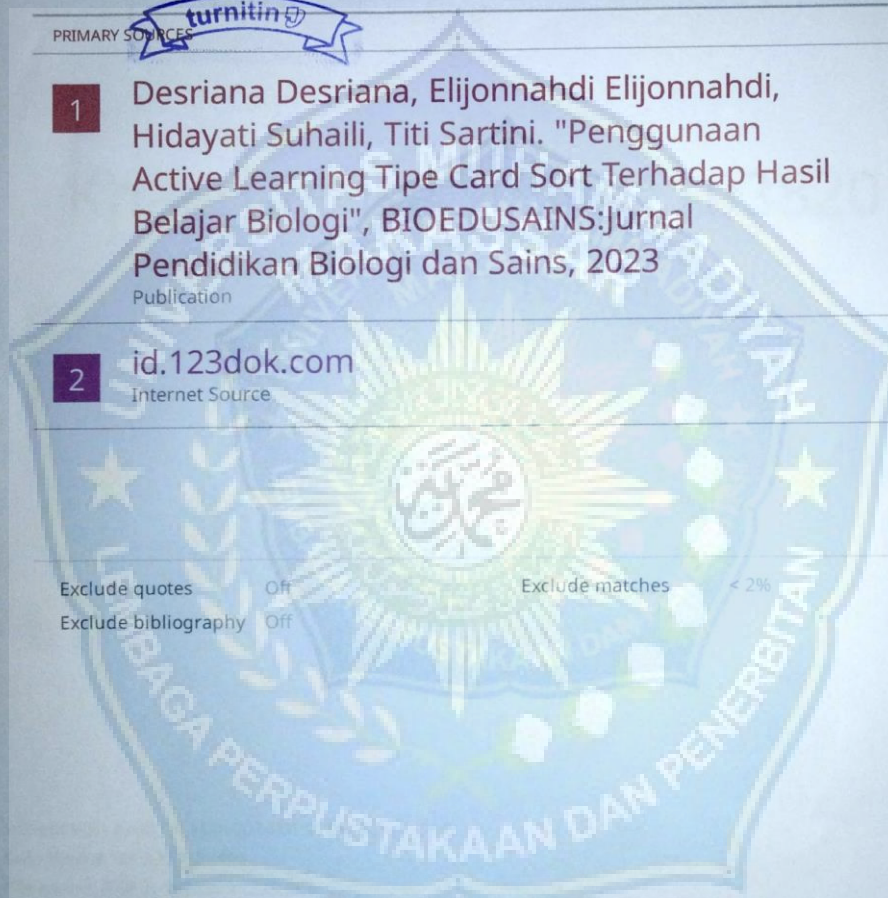
Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



Khaerunnisa 105401103820

Bab II

by Tahap Tutup



Submission date: 14-Mar-2024 01:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 2320098496


File name: BAB_II-1_2.docx (223.6K)

Word count: 4780

Character count: 32061

Khaerunnisa 105401103820 Bab II

ORIGINALITY REPORT

4%  **4%** **0%** **0%**
SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 eprints.umsida.ac.id Internet Source 2%
- 2 nurmanspd.wordpress.com Internet Source 2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off



Khaerunnisa 105401103820

Bab III

by Tahap Tutup

Submission date: 14-Mar-2024 12:39PM (UTC+0700)
Submission ID: 2320074319
File name: BAB_III_-_2024-03-14T123545.655.docx (22.84K)
Word count: 1190
Character count: 7742

Khaerunnisa 105401103820 Bab III

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX



6%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

4%

2

zombiedoc.com

Internet Source

2%

Exclude quotes OffExclude matches < 2%Exclude bibliography Off

Khaerunnisa 105401103820

Bab IV

by Tahap Tutup

Submission date: 14-Mar-2024 01:28PM (UTC+0700)

Submission ID: 2320098945

File name: BAB_IV-1_1.docx (23.47K)

Word count: 1964

Character count: 12041

Khaerunnisa 105401103820 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

4%



4%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

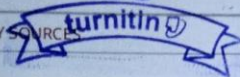
3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

4%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



Khaerunnisa 105401103820

Bab V

by Tahap Tutup

Submission date: 14-Mar-2024 02:12PM (UTC+0700)

Submission ID: 2320121872

File name: BAB_V-1_2.docx (12.98K)

Word count: 164

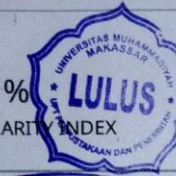
Character count: 1064

Khaerunnisa 105401103820 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE

1

jurnal.undhirabali.ac.id
Internet Source

5%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



RIWAYAT HIDUP



Khaerunnisa. Dilahirkan di Sileo II Kabupaten Gowa pada tanggal 03 Agustus 2003. Anak pertama dari dua bersaudara. Buah cinta dari pasangan Ayahanda Rusdi dan Ibunda Aisyah.

Penulis mulai memasuki pendidikan formal di SDI Tebbakang pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2014

kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Bajeng pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Muhammadiyah Limbung dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Insya allah pada tahun 2024 akan menyelesaikan studi sekaligus menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Berkat Rahmat Allah SWT, dan iringan do`a dari kedua orangtua, saudara tercinta, keluarga serta rekan seperjuangan di bangku perkuliahan, perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Card Sort* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”**.